

**ANALISIS PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP DATOK SULAIMAN
BAGIAN PUTRI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan Oleh

NUGRAH

21 0206 0038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**ANALISIS PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMP DATOK SULAIMAN
BAGIAN PUTRI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Diajukan Oleh

NUGRAH

21 0206 0038

Pembimbing

- 1. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I**
- 2. Akbar, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nugrah

NIM : 2102060038

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pemikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 4 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



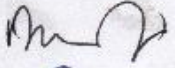
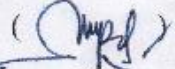
Nugrah
2102060038

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Datok Sulaiman Bagian Putri Kota Palopo yang ditulis oleh Nugrah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102060038, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 26 Agustus 2025 bertepatan dengan 3 Rabi'ul Awal 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 28 Agustus 2025

TIM PENGUJI

1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang ()
2. Dr. Dodi Ilham Mustaring, S.Ud., M.Pd.I	Penguji I ()
3. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.	Penguji II ()
4. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I ()
5. Akbar, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D.	Pembimbing II ()

Mengetahui

a.n Rektori UIN Palopo
Dekan FIK UIN Palopo



Prof. Dr. H. Sukman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul, Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Datok Sulaiman Putri.

Yang ditulis oleh:

Nama : Nugrah

NIM : 2102060038

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I

Akbar, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D.

Tanggal:

Tanggal:

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : Skripsi.

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di Palopo

Assalamu 'alaikum wr wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa(i) di bawah ini:

Nama : Nugrah

NIM : 2102060038

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Datok Sulaiman Putri

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I

Akbar, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D.

Tanggal:

Tanggal:

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا
وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَّا
بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Datok Sulaiman Putri” setelah memulai proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil

Rektor II Bidang Adminitrasi Umum Dr. Masruddin M. Hum. dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Takdir Ishak Pagga, M. H., M. Kes.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil Dekan I Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag. Wakil Dekan II Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. serta Wakil Dekan III Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.
3. Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta seluruh staf prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nurdin K, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I dan Akbar, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan menjadi motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang diberikan Bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai dengan sempurna. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Bapak bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang bapak berikan

6. Dr. Dodi Ilham Mustaring., S.Ud., M.Pd.I dan Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. selaku penguji I dan Penguji II, atas segala kritik, saran, dan bimbingan yang diberikan.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Zainuddin S, SE., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Hj. Samsuri selaku Kepala sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta Almarhum Bapak Biu, Bapak Laharu, dan Ibu Nurjannah. Yang Pertama saya ucapkan terimah kasih, kepada Almarhum Bapak Biu meskipun kini Bapak telah tiada, kasih sayang, didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang Bapak wariskan akan selalu hidup dalam hati penulis. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari fondasi hidup penulis, dan semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya. Kepada Bapak Laharu, terima kasih atas ketulusan dan kesabaran dalam mengambil peran sebagai ayah di saat penulis sangat membutuhkannya. Dukungan dan perhatian Bapak selama ini telah memberikan kekuatan

tersendiri bagi penulis untuk terus melangkah. Dan yang tak kalah penting, kepada Ibu Nurjannah, sosok ibu yang luar biasa dalam segala hal terima kasih atas cinta yang tak pernah putus, doa yang selalu mengiringi, dan semangat yang Ibu tanamkan sejak awal hingga hari ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan pengorbanan kalian dengan keberkahan yang tidak putus, dan semoga karya sederhana ini menjadi wujud bakti dan rasa terima kasih penulis yang tak pernah cukup terucap dalam kata.

11. Kepada saudara dan saudariku (Hasnaeni, Juraeni, Jasbin, Winda, dan Wilda) yang telah mensupport dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam syurga-Nya kelak.
12. Kepada sahabat-sahabatku (Susi, Sri Sartika Patadungan, Aswati Bumi Alam, Al Ainun Jariyah) yang selalu membantu dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih untuk kebersamaan kita. Sampai berjumpa di titik kesuksesan masing-masing.
13. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo angkatan 2021 (khususnya MPI Kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo, 4 Juli 2025

Nugrah
NIM. 21 02060038

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ها	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يَ	<i>Fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
وِ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*
 حَوْلَ : *hauila* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>Fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta
رَمَى : rama
يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā marbūtah* ada dua yaitu *tā marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah[h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

الاطفال روضة : raḍah al- aṭfāl
الفاصلة المدينة : al- maḍīnah al- fāḍilah
الحكمة : al- ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقَّ	: <i>al- ḥaqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَبِيٍّ	: 'arabī (bukan a'rabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al- syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
-------	--

الزَّلْزَلَة	: <i>al- zalzalah</i> (<i>bukan az- zalzalah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al- bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta ’murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al- nau ’</i>
شَيْءٌ	: <i>syai ’un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur’an (dari *al- Qur’ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi al-Qur’an al-Karīm

Al-Sunnah qabl at-tadwīn

9. Lafaz Aljalâlah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf amzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz aljalâlah*. Ditranslite dengan huruf [t].

Contoh:

رَحْمَةُ اللَّهِ فِي هُمْ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all cops*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallzi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-Qur'an

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlahah fī al- Tasyrī al- Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi, contoh:

Abū al- Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al- Walid Muḥammad Ibnu).

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu wa ta'ala</i>
SAW.	= <i>shallallahu 'alaihi wasallam</i>
a.s	= <i>alaihi al-salam</i>
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS..../:...:	= QS An- Nahl/16: 90
HR	= Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEAHLIAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Deskripsi Teori.....	16
1. Kinerja Guru.....	16
2. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah	27
C. Kerangka Pikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Definisi Istilah.....	42
D. Fokus Penelitian.....	43
E. Desain Penelitian	44
F. Data dan Sumber Data	44
G. Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Pengumpulan Data.....	45
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	46
J. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan.....	75
 BAB V PENUTUP.....	 89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
 DAFTAR PUSTAKA	 92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S At-Taubah /122.....	19
Kutipan Ayat 2 Q.S. An-Nisa/59	30

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis Tentang Perilaku Kepemimpinan	32
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan	13
Tabel 3.1 Fokus dan deskripsi fokus penelitian.....	43
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	48
Tabel 4.2 Gambaran Umum Data	50

ABSTRAK

Nugrah, 2025. “Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Makmur dan Akbar.

Skripsi ini membahas tentang analisis perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP datok sulaiman putri kota palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengungkap Kinerja Guru PAI di SMP datok sulaiman putri kota palopo; (2) mengungkap perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan inerja guru PAI di SMP datok sulaiman putri kota palopo.

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru PAI. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data yang meliputi: Reduksi Data, penyajian data, dan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri sudah menjalankan tugasnya dengan baik. guru merencanakan pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, mengajar dengan cara yang menarik, dan menilai hasil belajar secara lengkap. Guru juga membantu membentuk karakter Islami siswa dengan memberikan contoh yang baik. Fasilitas dan suasana sekolah yang mendukung membuat guru semakin maksimal dalam bekerja. 2) Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo yaitu, Kepala sekolah tidak hanya bertugas mengatur administrasi, tetapi juga secara aktif memberikan arahan, motivasi, serta menjadi contoh yang baik bagi guru-guru. Selain itu, kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan dan menjaga komunikasi yang terbuka dan baik, sehingga para guru merasa didukung dan termotivasi untuk menjalankan tugasnya dengan lebih maksimal. Bentuk nyata dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo meliputi: memantau kegiatan mengajar guru, mengajak guru mengikuti pelatihan, menyediakan alat dan fasilitas belajar yang cukup, serta mengadakan kegiatan keagamaan di sekolah seperti salat bersama dan pesantren kilat. Semua usaha ini membuat guru PAI semakin profesional dan bersemangat dalam mengajar.

Kata Kunci: Perilaku Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru PAI

ABSTRACT

Nugrah, 2025. *“Analysis of School Principal’s Leadership Behavior in Improving the Performance of Islamic Education Teachers at SMP Datok Sulaiman Putri, Palopo City.”* Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Makmur and Akbar.

This thesis discusses the analysis of the school principal’s leadership behavior in improving the performance of Islamic Education (PAI) teachers at SMP Datok Sulaiman Putri, Palopo City. The objectives of this study are: (1) to reveal the performance of PAI teachers at SMP Datok Sulaiman Putri, Palopo City; (2) to reveal the leadership behavior of the school principal in improving the performance of PAI teachers at SMP Datok Sulaiman Putri, Palopo City.

This study uses a descriptive qualitative research method. The subjects of the study are the school principal and PAI teachers. Data were collected through observation, interviews, and document studies. Data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion or verification.

The results of the study show: 1) The performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers at Datok Sulaiman Putri Middle School has carried out their duties well. Teachers plan learning according to student needs, teach in an interesting way, and assess learning outcomes completely. Teachers also help shape students' Islamic character by providing good examples. Supportive school facilities and atmosphere make teachers more optimal in their work. 2) The Principal's Leadership Behavior in Improving the Performance of Islamic Religious Education (PAI) Teachers at Datok Sulaiman Putri Middle School, Palopo City, namely, the Principal is not only tasked with managing administration, but also actively provides direction, motivation, and is a good example for teachers. In addition, the principal always involves teachers in the decision-making process and maintains open and good communication, so that teachers feel supported and motivated to carry out their duties more optimally. Concrete forms of the principal's efforts in improving the performance of Islamic Religious Education (PAI) teachers at Datok Sulaiman Putri Middle School, Palopo City include: monitoring teacher teaching activities, inviting teachers to participate in training, providing sufficient learning tools and facilities, and holding religious activities at school such as group prayers and short Islamic boarding schools. All these efforts make PAI teachers more professional and enthusiastic in teaching.

Keywords: Leadership Behavior, School Principal, PAI Teacher Performance

المُلَخَّصُ

نوقرة ، ٢٠٢٥. "تحليل السلوك القيادي لمديري المدارس في تحسين أداء معلمي PAI في مدرسة داتوك سليمان بوتري الثانوية الإعدادية ، مدينة بالوبو". أطروحة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الديني الإسلامي بولاية بالوبو. بتوجيه من مكمور وأكبر.

تتناقش هذه الأطروحة تحليل السلوك القيادي لمديري المدارس في تحسين أداء معلمي PAI في مدرسة داتوك سليمان بوتري الثانوية الإعدادية ، مدينة بالوبو. تهدف هذه الدراسة إلى: (١) الكشف عن أداء معلمي PAI في مدرسة داتوك سليمان بوتري الثانوية الإعدادية ، مدينة بالوبو. (٢) للكشف عن السلوك القيادي للمدير في تحسين أداء معلمي PAI في مدرسة داتوك سليمان بوتري الثانوية الإعدادية ، مدينة بالوبو.

يستخدم البحث نوعاً من البحث الوصفي النوعي. مواضيع الدراسة هي مدير ومدرس PAI. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق. تحليل البيانات الذي يشمل: تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج أو التحقق.

أظهرت نتائج الدراسة: (١) أداء معلمي PAI في مدرسة داتوك سليمان بوتري الثانوية الإعدادية قد أدى واجباتهم بشكل جيد. يخطط المعلمون للتعلم وفقاً لاحتياجات الطلاب ، ويدرسون بطريقة جذابة ، وقيمون نتائج التعلم بالكامل. يساعد المعلمون أيضاً في تشكيل الشخصية الإسلامية للطلاب من خلال تقديم مثال جيد. المرافق والأجواء الداعمة للمدرسة تجعل المعلمين أكثر مثالية في عملهم. (٢) السلوك القيادي للمدير في تحسين أداء معلمي PAI في مدرسة داتوك سليمان بوتري الثانوية الإعدادية ، مدينة بالوبو ، أي أن المدير ليس مسؤولاً فقط عن إدارة الإدارة ، ولكن أيضاً يقدم التوجيه والتحفيز بنشاط وكونه مثلاً جيداً للمعلمين. بالإضافة إلى ذلك ، يقوم المدير دائماً بإشراك المعلمين في عملية صنع القرار ويحافظ على التواصل المفتوح والجيد ، بحيث يشعر المعلمون بالدعم والدافع للقيام بواجباتهم على النحو الأمثل. وتشمل الأشكال الملموسة لجهود مدير المدرسة لتحسين أداء معلمي التربية الدينية الإسلامية في مدرسة داتوك سليمان بوتري الثانوية الإعدادية بمدينة بالوبو: مراقبة الأنشطة التعليمية للمعلمين، ودعوة المعلمين للمشاركة في التدريب، وتوفير أدوات ومرافق تعليمية كافية، وإقامة أنشطة دينية في المدارس مثل الصلاة المشتركة والمدارس الداخلية الإسلامية السريعة. كل هذه الجهود تجعل معلمي PAI أكثر احترافاً وحماساً في التدريس.

الكلمات المفتاحية: السلوك القيادي ، مدير المدرسة ، أداء المعلم PAI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja guru masih menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan, termasuk di lingkungan sekolah menengah pertama.¹ Guru Pendidikan Agama Islam di harapkan tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menjadi teladan dalam pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai islam, salah satu nilai penting dalam pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak karimah.² Namun, pencapaian kinerja yang optimal memerlukan dukungan dari berbagai pihak, terutama kepala sekolah sebagai pemimpin di lingkungan pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan arahan, motivasi, serta dukungan emosional dan profesional kepada guru. Sebaliknya jika kepala sekolah kurang memberikan bimbingan dan supervisi, maka kinerja guru bisa terhambat.³

Pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, memiliki tanggung jawab untuk memastikan kinerja guru Pendidikan Agama Islam berjalan dengan baik. Guru diharapkan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan Islam. Selain itu, guru Pendidikan

¹Junaidi Junaidi, "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai," *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik* 1, no. 4 (2021): 411–26, <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i4.720>.

²Makmur, "Pendidikan Islam Dalam Gerakan Pramuka Di Kampus IAIN Palopo," *AL MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 1, no. 2 (2025): 1255–63, <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.7055>.

³Dewi Masithah and Nazwa Khilmi Firdausy, "JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Professional Competency Standards For Islamic Religious Education (PAI) Teachers In Perspective Of National Education Policy Standar Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional" 6, no. 1 (2025).

Agama Islam juga memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter Islami. Untuk mendukung peran tersebut, guru membutuhkan berbagai dukungan, termasuk peningkatan kompetensi profesional dan bimbingan dari kepala sekolah. Kepala sekolah perlu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan emosional secara konsisten. Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memahami kebutuhan guru, baik dalam hal teknis pengajaran maupun pengembangan pribadi. Tanpa dukungan yang memadai, guru akan kesulitan mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.⁴

Berdasarkan observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Datok Sulaiman Putri Kota Palopo ditemukan bahwa, kepala sekolah masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan peran kepemimpinan untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, sehingga upaya mencapai kinerja guru yang optimal belum sepenuhnya terealisasi. Oleh karena itu, Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, bagaimana upaya konkret yang dilakukan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk

⁴Muani, "Dalam Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama," no. 02 (2024): 583–604, <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.6452>.

kinerja guru yang profesional dan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Studi tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada strategi kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah, memperkuat karakter peserta didik, atau meningkatkan mutu akademik secara umum, seperti yang diteliti oleh Imam Muchlisin.⁵ Berbeda dengan itu, penelitian ini secara khusus menyoroti perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya langsung dengan peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Fokus penelitian ini bukan hanya pada pendekatan manajerial, tetapi juga pada pola perilaku kepemimpinan yang bersifat relasional, inspiratif, dan kontekstual, sebagaimana dijelaskan oleh Wahjosumidjo dalam teori kepemimpinan edukatif, serta Alimuddin, dalam konsep kepemimpinan spiritual. Menurutnya, kepala sekolah yang menjadikan nilai-nilai spiritual sebagai dasar dalam memimpin akan lebih efektif dalam membangun hubungan emosional dan profesional dengan guru.⁶

Namun demikian, penelitian sebelumnya belum banyak yang mengkaji secara khusus bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah berkaitan langsung dengan peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam konteks implementasi, upaya yang dilakukan, serta faktor-faktor

⁵Muchlisin, I. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Perspektif Psikologi Islam: Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Mewujudkan Sekolah Berkarakter. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 4(2), 183-189.2024

⁶Alimuddin Alimuddin, "Kepemimpinan Spritual," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (2019): 159–70, <https://doi.org/10.24256/kelola.v4i2.905>.

pendukung dan penghambatnya. Aspek perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat personal dan strategis terhadap guru pendidikan agama islam masih menyisakan ruang kajian yang perlu diteliti lebih dalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut dan memperkaya referensi ilmiah mengenai analisis perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam dengan studi khusus di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo.

Penelitian ini didasarkan pada 3 argumentasi. Pertama, kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan motivasi kerja guru, terutama ketika kepala sekolah memberikan bimbingan, dukungan emosional, dan penghargaan atas kinerja guru. Kedua, guru pendidikan agama islam membutuhkan dukungan berupa pelatihan, fasilitas, dan sumber daya yang memadai untuk mengajarkan nilai-nilai Islam secara efektif dan membentuk karakter siswa. Ketiga, sejumlah penelitian membuktikan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang tepat dapat berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, baik dalam hal profesionalisme, tanggung jawab, maupun kualitas pembelajaran yang diberikan.⁷

Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama akan terhambat. Kepala sekolah yang mendorong kerja sama, inovasi, dan pengembangan profesional guru berkontribusi pada pencapaian kinerja sekolah secara keseluruhan. Dengan memberikan perhatian khusus pada guru Pendidikan Agama Islam, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan

⁷ Osman Manalu and Aryanti Kristianingsih, "Jurnal Mirai Management Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Sekolah Bermutu," *Jurnal Mirai Management* 9, no. 2 (2024): 2024–25.

agama, memperkuat nilai-nilai karakter siswa, dan mencapai target akademik.⁸ Penelitian menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan yang baik memiliki pengaruh signifikan hingga 70% terhadap keberhasilan kinerja guru. Ketiga argumen tersebut dapat menunjukkan bahwa perilaku kepemimpinan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, yang pada akhirnya akan mendukung pencapaian tujuan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Datok Sulaiman Putri Kota Palopo.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi keterbatasan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menyoroti kinerja guru atau kendala dalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah secara umum. Fokus utama dalam penelitian ini adalah: 1) mengidentifikasi perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo; 2) mengkaji upaya konkret yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam; dan 3) menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif di bawah judul: “Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

⁸Fadil Khaidir, Amran Amran, and Isna Alfaien Noor, “Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal’s,” *Attadib: Journal of Elementary Education Vol.7*, 7, no. 2 (2023): 1–27.

⁹Mutia Maica Acnes, Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Sman 01 Basa Ampek Balai Tapan, “Journal of Science Education and Management Business,” *Journal of Science Education and Management Business* 1, no. 1 (2023): 86–96.

dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo.”

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian. Batasan penelitian ini sangat penting dalam mendekatkan fokus kajian terhadap inti persoalan yang diteliti, serta mencegah terjadinya kesimpangsiuran dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Penelitian ini secara khusus hanya membahas tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo. Pembahasan dibatasi pada bentuk-bentuk perilaku kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang tersebut, maka peneliti menentukan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Bagaimanakah kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo?
2. Bagaimanakah perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti menentukan tujuan penelitian yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo
2. Untuk mengetahui perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mengenai Analisis perilaku kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Datok Sulaiman Putri Kota Palopo. Diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah tentang hubungan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan konsep kepemimpinan yang efektif di lingkungan pendidikan, terutama pada aspek perilaku kepemimpinan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi studi-studi lanjutan yang bertujuan untuk mengeksplorasi faktor pendukung dan penghambat dalam perilaku kepemimpinan kepala sekolah.
2. Manfaat praktis, penelitian ini bermanfaat bagi kepala sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam mengelola dan memotivasi guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan

kinerja mereka. Hasil penelitian ini juga dapat membantu guru pendidikan agama islam dalam memahami pentingnya kolaborasi dan dukungan dari kepemimpinan kepala sekolah dalam mencapai kinerja optimal. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait, seperti dinas pendidikan, untuk menyusun program pelatihan atau kebijakan yang mendukung pengembangan perilaku kepemimpinan yang efektif guna meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut terhadap permasalahan yang diangkat, penulis melakukan atau mengidentifikasi kajian terdahulu yang relevan untuk memperkuat proses dan hasil pelaksanaan penelitian nantinya.

Penelitian mengenai analisis perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP di Indonesia menunjukkan fokus yang beragam. Berdasarkan telaah terhadap 15 penelitian terdahulu, tujuan penelitian-penelitian tersebut dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori utama. Pertama, terdapat penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi pada peningkatan kinerja guru PAI. Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah biasanya dianalisis dari aspek kompetensi kepribadian, manajerial, dan sosial. Hasil penelitian dalam kategori ini umumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dengan karakteristik seperti integritas pribadi, kemampuan mengelola sekolah, serta kemampuan membangun relasi sosial yang baik berkontribusi positif pada peningkatan profesionalisme dan kinerja guru.¹⁰ Secara khusus, peningkatan terlihat dalam hal perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran yang lebih sistematis dan bermakna. Kedua, terdapat fokus pada kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI pada

¹⁰Nurul Nofiyanti M, Mas Muhammadijah, and Syamsul Bahri, "Peran Dan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di UPT SPF SD Se-Kompleks Bawakaraeng Kecamatan Makassar Kota Makassar" 5, no. 2 (2025): 216–22, <https://doi.org/10.35965/bje.v5i2.4456>.

jenjang SMP Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap penetapan pencapaian tujuan pendidikan. Ketiga, terdapat penelitian untuk mengukur pengaruh atau hubungan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap kinerja guru PAI. Keempat, ada pula penelitian yang menggali peningkatan kompetensi profesional guru PAI.

Dari 15 penelitian, peneliti temukan bahwa tidak ada satupun yang secara khusus membahas mengenai analisis perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Padahal, peran kepala sekolah sangat krusial dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, memotivasi guru, serta mendorong peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru PAI di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengisi kekosongan kajian yang ada serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dalam konteks pendidikan agama di sekolah.

Dari segi demografi, penelitian ini dilakukan di berbagai kota dan daerah di Indonesia, mencerminkan keberagaman geografis dalam studi tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Beberapa penelitian dilakukan di Pulau Jawa, seperti di Karawang (SMPN 3 Karawang

Jawa Barat).¹¹ Bogor (SMP 1 Tembelang Jawa Tengah).¹² dan Surakarta (SMP Muhammadiyah 5 Surakarta).¹³ Selain itu, penelitian juga dilakukan di berbagai daerah di Sulawesi, seperti di Bantaeng (SD Imprees Tamarunang Kab. Bantaeng).¹⁴ dan Bone (SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara).¹⁵ Wilayah lain yang turut menjadi lokasi penelitian dalam studi ini mencakup berbagai daerah, yang menjadi salah satu pusat penelitian terkait kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI.

Dengan adanya penelitian di berbagai daerah, dapat diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai tantangan serta strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Beberapa penelitian lainnya dilakukan di Jawa Timur, termasuk di Kabupaten Magetan (SDN 1 Magetan) dan Malang (SDN Kalianget Timur 1 Kalianget Sumenep).¹⁶ Selanjutnya Banda Aceh (SMPN 1 Banda Aceh), Lampung (SMPN 13 Tuapejat Kec. Sipora Utara Kab. Kepulauan

¹¹Muhammad Hidayat Ginanjar et al., “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 3 Karawang Jawa Barat,” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 207, <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.277>.

¹² Moch. Ilmi Amirullah, dkk, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Kompetensi Guru PAI Di SMPN 1 Tembelang,” *ISLAMIKA* 6, no. 3 (2024): 1221–33.

¹³Fitri Pertiwi, Ishak Abdulhak, and Viena Rusmiati Hasanah, “Pengaruh Pelaksanaan Pelatihan Developmentally Appropriate Practice Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD,” *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 5, no. 2 (2018): 142–53.

¹⁴Ahmad Fadhlun Nur, Muhlis Madani, and Nurbiah Tahir, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng,” *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 5, no. 4 (2024): 904–16, <https://doi.org/10.26618/kimap.v5i4.15489>.

¹⁵Dkk Febrianto Hakeu, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara,” *Ta Lim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 01 (2025): 221–43.

¹⁶ Munirwan Umar, “Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan,” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 18, <https://doi.org/10.22373/jc.v2i1.688>.

Mentawai),¹⁷ Lombok Timur (MTS NW Dames),¹⁸ serta Flores Timur (SDN 1 lamahala).¹⁹ Keberagaman lokasi ini menunjukkan bahwa penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI telah mencakup berbagai daerah di Indonesia, baik di kota besar maupun daerah yang lebih kecil, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik kepemimpinan dalam konteks yang beragam, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru PAI di berbagai lingkungan sosial dan budaya.

Setelah melakukan penelusuran, peneliti belum menemukan kajian yang secara khusus membahas perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya yang menyoroti pola kepemimpinan yang diterapkan, bentuk dukungan konkret, serta peningkatan kinerja guru PAI. Padahal, guru PAI memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik melalui internalisasi nilai-nilai keagamaan dan moral. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru PAI menjadi kebutuhan mendesak. Namun, dalam praktiknya, guru PAI sering kali kurang mendapat perhatian yang memadai dalam aspek pembinaan dan pengembangan

¹⁷ Juni Mahanis and Nurfadillah Hasan, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru," *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2022): 41–54, <https://doi.org/10.61456/tjie.v3i1.54>.

¹⁸ Ahmad Ahmad, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, Atau Kombinasi Pada Masa New Normal Covid-19," *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 258, <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2803>.

¹⁹ Siti Asia Azis and Yahya N. Nobisa, "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala," *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.59098/talim.v1i2.773>.

profesional. Situasi ini menegaskan urgensi dilakukannya kajian mendalam mengenai bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah dapat berkontribusi secara aktif terhadap peningkatan kinerja guru PAI, melalui penerapan pola kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang konstruktif, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif di lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilaksanakan dapat dilihat persamaan dan perbedaan pada tabel 2.1 di bawah

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul dan Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Hidayat Ginanjari, dan Marfu'ah Asrur (2018)	Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Karawang Jawa Barat (Kuantitatif)	Penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah	Merujuk pada Peningkatan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam
2.	Moch. Ilmi Amirulloh, Chusnul Chotimah dan Emil Lilawati (2024)	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Kompetensi Guru PAI Di SMPN 1 Tembelang (Kualitatif)	Penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah dan menggunakan metode kualitatif	Merujuk pada Kompetensi Guru
3.	Nadiyah Nur Rosidah, dan Triono Ali Mustafa (2023)	Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta (Kualitatif)	Penelitian mengenai Meningkatkan Kinerja Guru PAI	Penelitian mengenai Strategi Kepala Sekolah dan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta
4.	Ahmad Fadhlan Maulana, Muhlis	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SD	Penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah	Penelitian ini berfokus pada Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja

	Madani, dan Nurbiah Tahir (2024)	INPRES Tamarunang Kabupaten Bantaeng		Guru
5.	Febrianto Hakeu, Ritmon Amala, Cutri A. Tjalau dan Ridwanto Djahuno (2024)	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah Gorontal (kualitatif)	Penelitian mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah	Merujuk pada Kualitas Proses Pembelajaran PAI
6.	Nanang Mulyanto. (2022)	Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Karyawan Di SDN 1 Magetan	Penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif	Merujuk pada Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Karyawan
7.	Suhartinah (2021)	Strategis Media Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SDN Kalianget Timur 1 Kalianget Sumenep	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif	Strategis Media Kepala Sekolah
8.	Syarifah Nargis, S. Bambang dan Nurul Akmal (2023)	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Berbasis Digital di SMP Negeri Banda Aceh	Membahas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan menggunakan Metode Kualitatif	Membahas Kinerja Guru pada Pembelajaran Berbasis Digital
9.	Muh. Saidil Ikhwan, Syarifah Aulia Rabbani, Silmiy Muthiah Mawardah, Dan Yunita Sari. (2024).	Urgensi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS NW Dames	Penelitian menggunakan metode kualitatif	Membahas Urgensi Supervisi Kepala Sekolah
10.	Siti Asia, Yahya N. Nobisa, Jakaia dan M. Sali (2022)	Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamalaha. (kualitatif)	Penelitian yang dilakukan yakni membahas Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	Penelitian ini dilakukan di SDN Negeri 1 Lamalaha
11.	Yayan Rudianto (2020)	Gaya Kepemimpinan Berimplikasi Terhadap Kinerja	Penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini membahas . Gaya Kepemimpinan

		Guru di SMP Negeri 2 Panumbangan Ciamis		Berimplikasi Terhadap Kinerja Guru
12.	Fitria Ose, dan Yusti Rahmi,	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di MAN 1 Bukittinggi	Membahas mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah	Perbedaan ada pada lokasi penelitian, penelitian
13.	Tengku Darmansah	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru.	Membahas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan menggunakan metode kualitatif	Penelitian membahas Pengembangan Profesionalisme Guru
14.	M. Yusuf dan Kamaruddin	Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin, dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja	Membahas Analisi Kepemimpinan Kepala Sekolah	Penelitiannya berfokus Disiplin, dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru
15.	Dwi Yanti	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pada Era Globalisasi.	Membahas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan menggunakan metode kualitatif	Penelitiannya berfokus pada Kualitas Guru pada Era Globalisasi

B. Deskripsi Teori

1. Kinerja Guru

a. Definisi Kinerja Guru

Guru adalah bagian yang paling penting bagi pendidikan. Karena tugas guru adalah mencerdaskan peserta didiknya agar nantinya mampu bersaing dengan semakin berkembangnya zaman.²⁰ Oleh karena itu, guru yang berperan dalam penyampaian ilmu kepada peserta didiknya harus dituntut untuk mempunyai kinerja yang tinggi. Tingginya kinerja seorang guru maka akan dapat meningkatkan pembelajarannya dengan evaluasi yang dilakukan setelah dilakukannya pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didiknya mampu berprestasi dalam

²⁰ Aqna Arina Anjani and Dwi Astuti, "Pengaruh Iklim Organisasi , Motivasi Kerja , Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kinerja Guru" 01, no. 04 (2025): 972–76.

akademik maupun non-akademik yang nantinya akan berpengaruh juga pada mutu sekolah.²¹

Menurut Supardi kinerja guru merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran.²² Sementara menurut Barnawi dan Arifin bahwa kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja.²³ Menurut Ahmad Susanto mengemukakan bahwa kinerja guru adalah kemampuan dan kecapaian seorang guru dalam mengajar sesuai dengan kompetensi.²⁴

Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa “guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu: mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁵ Peranan guru dalam nuansa pendidikan adalah sebagai pendidik, sebagai pengajar; sebagai pembimbing, sebagai pelatih, sebagai penasihat, sebagai model dan teladan,

²¹Pribadi Reksa Adya,dkk “Peran Guru Profesional Dalam Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Di Sdn Batok Bali,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10 (2024): 676–87.

²² Supardi “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru,” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 75–84, <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>.

²³Barnawi,dkk, “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai.”

²⁴ Ahmad Susanto“Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Negeri Di Kecamatan Balige,” *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 2 (2025): 4534–48.

²⁵ Andi Ana Vera Rosdiana, Universitas Islam, and Negeri Alauddin, “Upaya Pembentukan Guru Ideal Melalui Penerapan Standar Kompetensi Guru Profesional Di SMP Negeri 47 Bulukumba” 02, no. June (2025): 531–37.

sebagai korektor, sebagai organisator, sebagai motivator, sebagai fasilitator, sebagai pengelola kelas, sebagai mediator dan sebagai evaluator.

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam merupakan hasil atau pencapaian yang diperoleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kinerja ini mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta membimbing siswa untuk memahami nilai-nilai Islam. Kinerja ini dinilai berdasarkan kompetensinya dalam menerapkan strategi pembelajaran efektif yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, seperti membentuk karakter Islami pada siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama.²⁶ Mempelajari Pendidikan Agama Islam sangatlah penting karena dengan ilmu Pendidikan Agama Islam peserta didik dapat mempelajari ilmu yang lainnya dengan baik. Pendidikan Agama Islam tidak hanya penting dalam kehidupan nyata. Pendidikan Agama Islam yaitu terstruktur dalam proses pengajarannya, terorganisir, dan berjenjang, artinya ada keterkaitan antara materi dengan materi lainnya.²⁷

Sebagaimana di dalam Al-Qur'an tentang pembelajaran yang tertulis dalam Q.S At-Taubah 9. (122)

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Tejemahnya :

²⁶ Mohammad Rif'at, "Pembinaan Kinerja Guru Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pai Di Ma Hidayatul Faizien," *Adiba: Journal Of Education* 5, no. 2 (2025): 181–92.

²⁷ Makmur Thaha, Hisban, "Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Kolaka Utara Pendahuluan" 13, no. 3 (2024): 383–96.

“Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”²⁸

Berdasarkan teori diatas peneliti dapat simpulkan bahwa Kinerja guru merupakan kemampuan, kecapakan, dan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, tanggung jawab, dan standar yang telah ditetapkan. Kinerja guru juga mencakup sejauh mana seorang guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik, menjalankan peran dan fungsinya di sekolah, serta mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

b. Aspek-aspek Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) No. 16 Tahun 2007, kinerja guru dapat diukur melalui empat kompetensi yaitu, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial.²⁹ Adapun penejelasannya sebagai berikut:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi

²⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 795.

²⁹ Nurlaelah, dkk, “Cara Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pengalaman Mengajar, Kompetensi Guru, Dan Budaya Kerja Pada SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba,” *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 23, no. 2 (2023): 352–60, <https://doi.org/10.35965/eco.v23i2.2839>.

pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam harus memahami karakteristik peserta didik, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis nilai-nilai Islam, dan menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan akhlak mulia. Pengembangan akhlak mulia dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui keteladanan guru, pembiasaan sikap positif, pemberian nasehat yang bijak, serta penanaman nilai-nilai keislaman dalam setiap kegiatan belajar mengajar.³⁰

2) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara mendalam, baik dari segi konsep, teori, maupun praktik. Guru Pendidikan Agama Islam harus memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, serta mampu menjawab tantangan pembelajaran agama di era modern.³¹

3) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian meliputi integritas moral, akhlak, dan kepribadian Islami yang menjadi teladan bagi siswa. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan memiliki sifat sabar, jujur, bertanggung jawab, dan adil, sehingga mampu mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.³² Selain itu, guru PAI juga dituntut untuk menjadi teladan yang baik bagi peserta didik

³⁰Dewi Anggraeni and Arditya Prayogi, "Kompetensi Kemampuan Pedagogi Guru PAI Dan Dampaknya Terhadap Keaktifan Siswa : Studi Kasus Pada SMPN 2 Kajen Pekalongan" 2 (2024): 19–31.

³¹ Azwar Aripin,dkk "Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dan Strategi Pengembangannya Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan" 1, no. 2 (2024): 121–42.

³² Puji Hartono et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Sosial Dan Emosional Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Samarinda," 1995, 682–87.

dalam sikap, ucapan, maupun perbuatan, sehingga nilai-nilai Islam tidak hanya disampaikan melalui teori, tetapi juga diwujudkan dalam perilaku nyata. Dengan keteladanan tersebut, guru PAI dapat menanamkan akhlak mulia secara lebih efektif kepada peserta didik melalui proses pembelajaran yang bermakna, penuh kesabaran, dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru untuk berinteraksi secara efektif dengan siswa, kolega, orang tua siswa, dan masyarakat. Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu membangun hubungan harmonis, mengkomunikasikan nilai-nilai Islam secara efektif, dan mendorong partisipasi orang tua dalam pendidikan agama anak.³³

Penilaian kinerja guru dilaksanakan agar dapat membantu guru menjadi pendidik profesional. Dimana, seorang guru mampu memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik dengan melalui kegiatan pembelajaran atau pembimbingan yang berkualitas. Sehingga hal tersebut penting karena, harkat serta martabat dalam suatu profesi sangat ditentukan oleh kualitas layanan profesi yang bermutu. Selain itu penilaian kinerja guru juga dapat diharapkan agar menunjukkan secara tepat mengenai kegiatan yang harus dilakukan seorang guru di dalam kelas dan membantu guru meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai

³³ Aisha Barokah “Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Mewujudkan Hubungan Harmonis Di Lingkungan Pendidikan,” 2025.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, peran kepala sekolah sangatlah strategis. Namun, keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan tersebut tidak lepas dari berbagai faktor yang mendukung maupun menghambatnya. Faktor-faktor pendukung dapat memperkuat motivasi, komunikasi, dan kebijakan yang diterapkan, sehingga berdampak positif pada peningkatan kinerja guru. Sebaliknya, adanya faktor penghambat akan menimbulkan berbagai tantangan yang dapat memperlambat atau menghalangi proses peningkatan kinerja guru Pendidikan agama islam. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam kedua jenis faktor tersebut agar kepala sekolah dapat mengoptimalkan peran dan strategi kepemimpinannya secara efektif. Kepemimpinan yang efektif ditunjukkan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengambil keputusan yang tepat, memotivasi guru, menciptakan iklim kerja yang kondusif, serta mengarahkan seluruh sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³⁴ Ketika sekolah menghadapi masalah kedisiplinan siswa, kepala sekolah mengambil keputusan dengan menetapkan aturan yang lebih tegas, sekaligus mengajak guru bekerja sama dalam pembinaan siswa dan memberikan motivasi kepada guru agar tetap sabar dan konsisten dalam mendidik, serta menciptakan lingkungan kerja yang terbuka sehingga guru merasa nyaman menyampaikan pendapat. Selain itu, kepala sekolah mengoptimalkan fasilitas belajar yang ada, seperti laboratorium atau teknologi pembelajaran, agar proses pendidikan berjalan lebih efektif dan tujuan sekolah tercapai.

³⁴Reyhan Muhammad Firdaus, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdi Baitussalam Cibinong Bogor," *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 03, no. 08 (2024): 591–98.

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor-faktor pendukung yang memperkuat dan mempermudah kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya untuk mendorong peningkatan kinerja guru.³⁵ Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

a) Komitmen dan Semangat Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang memiliki komitmen tinggi terhadap mutu pendidikan dan menunjukkan semangat dalam memimpin akan lebih mampu memberi pengaruh positif kepada guru. Komitmen ini mendorong adanya pembinaan berkelanjutan, pembaruan program kerja, dan komunikasi yang aktif dengan guru pendidikan agama islam.

b) Ketersediaan Fasilitas dan Sarana Pembelajaran

Dukungan fasilitas seperti ruang belajar yang memadai, perpustakaan, media pembelajaran berbasis teknologi, serta ketersediaan buku ajar PAI sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara maksimal.

c) Kualitas Sumber Daya Guru Pendidikan Agama Islam

Guru-guru yang sudah memiliki kompetensi baik dalam pedagogik, profesionalisme, dan kepribadian, akan lebih mudah dibina untuk meningkatkan kinerja. Kompetensi guru yang tinggi menjadi modal penting dalam mempercepat proses peningkatan mutu pembelajaran.

³⁵ Putri Khairil 'Ilmiyah, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Darul Ulum Kubu Raya," *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Pendidikan (JAMAPEDIK)* 1, no. 3 (2024): 510–19, <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i3.93>.

d) Kondisi Lingkungan Sekolah yang Kondusif

Suasana kerja yang harmonis, kekeluargaan antarguru, serta kepemimpinan yang demokratis dan terbuka, sangat menunjang kelancaran proses pembinaan guru.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor-faktor pemnghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam.³⁶ Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

a) Kurangnya Motivasi Sebagian Guru

Tidak semua guru memiliki motivasi yang kuat untuk berkembang. Ada guru yang kurang inisiatif, tidak terbuka terhadap inovasi, atau bahkan merasa enggan mengikuti pembinaan dan pelatihan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi kepala sekolah.

b) Kurangnya Partisipasi Stakeholder dalam Pembinaan Guru

Jika orang tua siswa, komite sekolah, atau bahkan pengawas dari dinas pendidikan tidak terlibat aktif dalam mendukung program sekolah, maka kepala sekolah akan kesulitan menjalankan program secara optimal.

c) Kendala Komunikasi Internal

³⁶Ali Mashar, “Peran Supervisor Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma Plus Muhammadiyah” 01, no. 0 (2022): 415–23.

Kurangnya komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru Pendidikan agama islam juga dapat menjadi penghambat. Jika ada miskomunikasi atau kesenjangan dalam penyampaian informasi, maka upaya perbaikan kinerja guru bisa terhambat.

d. Indikator Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

1) Perencanaan pembelajaran

Widyastuti mengemukakan bahwa perencanaan merupakan suatu program pembelajaran yang dilakukan untuk mencakup bahan pengajaran secara bertahap, sehingga seorang guru bisa menjadikannya sebagai pijakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar menjadi lebih efektif dan efisien.³⁷

Dalam sebuah perencanaan pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan seorang guru dikelas agar dapat membantu peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Arifin dkk mengemukakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana kegiatan dalam proses pembelajaran tatap muka dalam satu pertemuan atau lebih , RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik guna mencapai suatu kompetensi dasar.³⁸

³⁷Ira Fatmawati, “Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran,” *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, n.d., 20–37.

³⁸Arifin, dkk. “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP: Observasi Aktivitas Guru dan Efektivitas Pembelajaran”, *Journal Pendidikan*, tahun 2022.

Sebagai seorang pendidik, harus wajib dalam menyusun RPP yang berdasarkan pada KD dalam setiap pertemuan, dapat diuraikan kedalam beberapa poin yaitu: Identitas sekolah, identitas mata pelajaran/sub tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu yang telah ditentukan.³⁹ Tujuan pembelajaran berdasarkan KD, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran yang sesuai dengan indikator ketercapaian kompetensi, metode yang digunakan pendidik agar siswa-siswi mencapai KD yang ditetapkan, media pembelajaran seperti alat bantu dan dalam proses pembelajaran, sumber belajar seperti buku, media cetak dan sumber lainnya.

Guru sebagai pendidik, bertanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan dan pengajaran di lembaga pendidikan. Menanamkan pengetahuan ilmiah kepada siswa, mengembangkan potensi mereka, menyempurnakan kemampuan mereka, dan menawarkan bimbingan. Oleh karena itu, para pendidik harus menggunakan taktik yang dapat diandalkan untuk menumbuhkan keterlibatan siswa mereka dalam kursus yang mereka berikan, terutama mengingat berkurangnya antusiasme anak-anak terhadap pelajaran agama Islam saat ini. Selain itu, guru harus memiliki kompetensi untuk memotivasi dan mendemonstrasikan, karena kedua kualitas tersebut penting. Sebab, seorang guru diharapkan menunjukkan sifat dan sikap profesional, di samping pengetahuan dan kemampuan lainnya. Sifat profesional tersebut tercermin melalui kedisiplinan, tanggung jawab, integritas, serta kemampuan menjaga etika dalam menjalankan

³⁹Khaidir Fadil and Gunawan Ikhtiono, "Perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Antara Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4 (2024): 224–38.

tugasnya.⁴⁰ Sikap profesional seorang pendidik atau pemimpin terlihat dari bagaimana ia mampu menunjukkan perilaku yang konsisten dan dapat dipercaya. Profesionalisme tercermin melalui kedisiplinan dalam mematuhi aturan serta mengelola waktu dan tugas dengan baik. Selain itu, tanggung jawab ditunjukkan dengan kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai amanah yang diberikan. Integritas terlihat dari kejujuran dan konsistensi antara perkataan dan perbuatan. Sementara itu, kemampuan menjaga etika berarti mampu bersikap sopan, menghargai orang lain, serta menjalankan tugas sesuai norma dan nilai yang berlaku. Semua hal tersebut menjadi cerminan profesionalisme yang dapat meningkatkan kepercayaan dan wibawa dalam dunia pendidikan.

3) Pelaksanaan penilaian

Kegiatan pelaksanaan penilaian merupakan proses yang paling utama dalam pendidikan. Sary mengemukakan bahwa ada beberapa poin perilaku yang harus dikembangkan dan dilaporkan kepada pihak yang berwenang, yaitu: 1) penilaian intelektual. kegiatan ini dapat dilihat sejauh mana pengetahuan peserta didik yang telah diajarkan kepadanya; 2) penilaian keterampilan. Kegiatan ini dapat dilihat dari pengamatan terhadap sesuatu yang telah ditetapkan. 3) penilaian sikap, kepribadian atau watak.⁴¹ Kegiatan ini hanya dilihat melalui pengamatan pada peserta didik setiap hari.

2. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

⁴⁰Sulfikram, Baderiah, and Makmur, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 2 Palopo," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 3 (2023): 161–70.

⁴¹Sari, "Analisis Pelaksanaan Penilaian Unjuk Kerja Pada Pembelajaran Tematik Di Sd Tara Salvia," 2019.

a. Definisi Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah

Perilaku kepemimpinan merupakan suatu perilaku mempengaruhi aktivitas anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi.⁴² Perilaku kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang didalamnya terdapat sebuah proses kegiatan mempengaruhi, mengorganisasi, menggerakkan, mengarahkan, membimbing, mengajak orang lain untuk melaksanakan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan.

Menurut M. Alang mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan merupakan skill yang utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, sebab perilaku kepemimpinan yang baik akan mendukung terhadap suatu penerapan manajemen kepala sekolah serta mencapai tujuan yang lebih mudah, dimana menyadari serta memahami hakikat kepemimpinan dengan segala fungsi dan prinsipnya.⁴³ Menurut Richa dkk, mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan merupakan suatu tatanan dari seorang pemimpin, berupa dorongan dan motivasi, pemberian petunjuk dan perintah, serta partisipatif, dalam artian bahwa melibatkan guru terhadap pengambilan keputusan dalam kegiatan organisasi.⁴⁴

⁴²Mai Syaroh and Lukman Hakim, "Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan (Kepemimpinan Dalam Pendidikan)" 03, no. 03 (2023): 1189–1200, <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.854>.

⁴³ M. Alang, Khairun Nizar, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Tsanawiyah Swasta", *Journal Ilmu Pendidikan*, 4, no. 4, (tahun 2022):6059

⁴⁴Richa,dkk "Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Kerja Guru SMA Swasta Se-Kecamatan Cibungbulang," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3, no. 1 (2021): 18–26, <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i1.290>.

Menurut Usman perspektif perilaku berfokus pada perilaku pemimpin yang dapat diamati, gaya bersikap dan bertindak seperti cara memerintah, cara mengambil keputusan, cara memotivasi, cara berkomunikasi, cara berkoordinasi dan sebagainya sehingga pandangan perilaku ini dikenal dengan sebutan *one best way* (satu jalan terbaik).⁴⁵ Sementara menurut Engkoswara dan Aan dalam penelitian Sardin Hasan mengemukakan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah merupakan tindakan-tindakan spesifik seseorang pemimpin dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja anggota kelompok.⁴⁶

Menurut Syarafuddin bahwa Perilaku kepemimpinan kepala sekolah harusnya dapat memengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama secara produktif, efisien, dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi, baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu organisasi tertentu sangat bergantung pada mutu kepemimpinan yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan.⁴⁷ Perilaku seorang pemimpin mempengaruhi sikap orang-orang yang dipimpinnya disebabkan manusia secara tanpa sadar cenderung meniru orang lain yang dianggap lebih baik dari dirinya.

⁴⁵Rosdina Rosdina, Murniati Murniati, and Yusrizal Yusrizal, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2 Lambheukabupaten Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 2 (2015): 69–78.

⁴⁶Hasan Sardin, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMK Se-Kabupaten Boalemo," *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan* 03, no. 2 (2018): 158–68.

⁴⁷Ratna Juwita, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Epistemic, Vol. 01, No. 1, Januari 2022: 53-76* 01, no. 1 (2022): 53–76.

Kepemimpinan adalah cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Tipe kepemimpinan yang kurang melibatkan bawahan dalam mengambil keputusan maka akan mengakibatkan adanya disharmonisasi hubungan antara pemimpin dan yang di pimpin.⁴⁸

Kepemimpinan baru dapat dicapai apabila dalam diri setiap pemimpin tumbuh kesadaran dan pemahaman yang mendalam terhadap makna kepemimpinan dengan segala aspeknya seperti prinsip-prinsip, berbagai persyaratan dan fungsi-fungsi kepemimpinan, sehingga pemimpin mampu mengembangkan keterampilan serta mewujudkan berbagai fungsi kepemimpinan yang diperlukan. Kepemimpinan memiliki karakteristik yang saling berhubungan sehingga menjadi sebuah kesatuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin dan yang dipimpinnya. Penerapan kepemimpinan sangat ditentukan oleh situasi kerja atau keadaan anggota/bawahan dan sumber daya pendukung organisasi. Pemimpin yang efektif harus belajar dari kesalahan pada masa lalu dan berusaha memperbaiki dengan cara yang bijak dan memberikan kesempatan kepada bawahan untuk meberikan kritik dan saran perbaikan.⁴⁹

Kualitas pemimpin sangat menentukan ketaatan bawahan dan kemajuan suatu organisasi, sebagaimana firman Allah swt. Dalam Q.S. An-Nisa/4:59, sebagai berikut:

⁴⁸Makmur, S.Pd.I., *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, n.d.

⁴⁹Muhammad Said, "Tipologi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 2 (2022): 115–30.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).⁵⁰

Berdasarkan teori diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa Perilaku kepemimpinan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh pemimpin dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengkoordinasi anggota tim atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Perilaku ini mencakup berbagai aspek seperti cara pemimpin memutuskan, berkomunikasi, memotivasi, dan mengelola hubungan antar anggota. Kepemimpinan yang efektif dapat memengaruhi perilaku bawahan untuk bekerja secara produktif, efisien, dan harmonis dalam mencapai tujuan organisasi.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Menurut Daryanto dalam bukunya Administrasi Pendidikan menyebutkan bahwa tugas kepala sekolah adalah sebagai berikut:

1) Perumusan tujuan kerja dan pembuat kebijakan sekolah

⁵⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2016), 87

- 2) Pengatur tata kerja sekolah, yang mengatur pembagian tugas dan mengatur petugas pelaksana, menyelenggarakan kegiatan.
- 3) Pensufervisi kegiatan sekolah, meliputi: mengatur kegiatan, mengarahkan pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, membimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksana.⁵¹

Tugas pokok dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah:

- 1) Perencanaan sekolah dalam arti menetapkan arah sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi tujuan dan strategi pencapaian.
- 2) Mengorganisasikan sekolah dalam arti membuat struktur organisasi, menetapkan staf dan menetapkan tugas dan fungsi masing-masing staf.
- 3) Menggerakkan staf dalam artian memotivasi staf melalui internal marketing dan memberi contoh eksternal marketing.
- 4) Mengawasi dalam arti melakukan supervisi, mengendalikan dan membimbing semua staf dan warga sekolah.
- 5) Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar pendidikan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan *problem solving* baik secara analitis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif dan menghindari serta menanggulangi konflik.⁵²

Sebagai pemimpin pendidikan di sekolah, seorang kepala sekolah mengorganisasikan sekolah dan personilnya yang bekerja didalamnya dalam

⁵¹Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 81.

⁵²Hari Sudrajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Bandung Cipta Cekas Grafika, 2004), 112.

situasi yang efektif, efisien, demokratis, dan kerjasama tim (*team work*) di bawah kepemimpinannya, program pendidikan untuk para peserta didik harus direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dievaluasi.⁵³ Dalam pelaksanaan program, kepala sekolah harus dapat memimpin secara profesional, para staf pengajar, bekerja secara ilmiah, penuh perhatian dan demokratis dengan menekankan pada perbaikan proses belajar mengajar secara terus menerus. Kepala sekolah juga mempunyai tugas pokok mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Secara lebih operasional tugas pokok kepala sekolah mencakup kegiatan menggali dan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah secara terpadu dalam rangka mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.⁵⁴

Sebagaimana hadist yang tertuang sebagai berikut:

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ، أَخْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ رُزَيْقِ بْنِ حَيَّانَ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ قَرْظَةَ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "خِيَارُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ يُحِبُّونَكُمْ وَتُحِبُّوهُمْ، وَيُصَلُّونَ لَكُمْ وَتُصَلُّونَ لَهُمْ، وَشَرَارُ أُمَّتِكُمُ الَّذِينَ يُبْغِضُونَكُمْ وَتُبْغِضُونَهُمْ، وَيَلْعَنُونَكُمْ وَتَلْعَنُونَهُمْ." قِيلَ: "يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا نُنَابِذُهُمْ بِالسَّيْفِ؟" قَالَ: "لَا، مَا أَقَامُوا فِيكُمْ الصَّلَاةَ، وَإِذَا رَأَيْتُمْ مِنْ وَلَايَتِكُمْ شَيْئًا تَكْرَهُونَهُ، فَاكْرَهُوا عَمَلَهُ، وَلَا تَنْزِعُوا يَدًا مِنْ طَاعَةٍ." (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

⁵³ Siti Nurlatifah, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Kediri," *Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 1 (2024): 15–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/prophetik.v2i1.3569>.

⁵⁴E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Jakarta Rosda, 2010), 98.

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim Al Handlali telah mengabarkan kepada kami Isa bin Yunus telah menceritakan kepada kami Al Auza'i dari Yazid bin Yazid bin Jabir dari Ruzaiq bin Hayyan dari Muslim bin Qaradlah dari 'Auf bin Malik dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sebaik-baik pemimpin kalian adalah mereka mencintai kalian dan kalian mencintai mereka, mereka mendo'akan kalian dan kalian mendo'akan mereka. Dan sejelek-jelek pemimpin kalian adalah mereka yang membenci kalian dan kalian membenci mereka, mereka mengutuk kalian dan kalian mengutuk mereka." Beliau ditanya, "Wahai Rasulullah, tidakkah kita memerangi mereka" maka beliau bersabda: "Tidak, selagi mereka mendirikan shalat bersama kalian. Jika kalian melihat dari pemimpin kalian sesuatu yang tidak baik maka bencilah tindakannya, dan janganlah kalian melepas dari ketaatan kepada mereka." (HR. Muslim).⁵⁵

Hadis tersebut memberikan penjelasan mengenai kriteria pemimpin yang baik dan buruk serta bagaimana sikap umat terhadap pemimpin. Pemimpin yang baik adalah mereka yang mencintai rakyatnya, memperhatikan kesejahteraan dan kebutuhan mereka, serta mendoakan kebaikan bagi rakyatnya. Sebaliknya, rakyat pun mencintai pemimpin tersebut, mendoakan kebaikan, dan mendukung kepemimpinannya. Inilah bentuk kepemimpinan yang harmonis dan diridhai Allah.

Adapun pemimpin yang buruk adalah mereka yang membenci rakyatnya, menzalimi, dan tidak peduli pada kepentingan umat. Akibatnya, rakyat pun membenci, bahkan mendoakan keburukan bagi mereka. Namun, Rasulullah SAW menegaskan agar umat tetap menjaga ketaatan selama pemimpin masih mendirikan salat, yakni masih menegakkan syiar-syiar Islam. Artinya, selama

⁵⁵ Muhammad Fuad, Shahih Bukhori Muslim. Kitab Al-imarah Bab Khiyar Al-aimmah Syirarihim, no Hadis 1885.

pemimpin tidak sampai mengingkari pokok ajaran agama atau menghalalkan yang haram, maka umat tetap wajib taat dalam perkara yang baik.

Dari hadis ini dapat dipahami bahwa Islam mengajarkan pentingnya menjaga stabilitas kepemimpinan, tidak memberontak secara gegabah, dan tetap menaruh hormat kepada pemimpin meskipun terdapat kekurangan. Sikap yang dianjurkan adalah membenci perbuatannya yang salah, tetapi tetap menaati aturan selama tidak bertentangan dengan syariat. Dengan demikian, hadis ini menekankan keseimbangan antara cinta, doa, dan ketaatan kepada pemimpin, serta perlawanan yang bijak terhadap kezaliman tanpa merusak persatuan umat.

b. Indikator perilaku kepemimpinan

Adapun indikator perilaku kepemimpinan menurut Tiswan menyatakan bahwa indikator perilaku kepemimpinan kepala sekolah menyangkut beberapa hal, yaitu:⁵⁶

1) Memberikan arahan dan petunjuk kerja

Seorang kepala sekolah yang efektif harus mampu memberikan arahan dan petunjuk kerja secara jelas kepada guru dan stafnya. Hal ini mencakup penjelasan tentang tugas, tanggung jawab, prosedur kerja, serta tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. Arahan yang tepat akan membantu guru memahami apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana cara melaksanakan tugas dengan baik.

⁵⁶Tiswan Tiswan, Isbon Pagano, and Sussanti Sussanti, "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi," *PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 1 (2022): 59–76, <https://doi.org/10.55100/paradigma.v1i1.39>.

Dengan demikian, arahan yang diberikan akan menjadi panduan kerja yang mempermudah pencapaian target kinerja.

2) Memberikan motivasi dan dorongan

Kepala sekolah juga berperan sebagai sumber motivasi bagi para guru. Dalam menjalankan tugasnya, ia perlu memberikan dorongan moral maupun penghargaan yang dapat menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri guru. Bentuk motivasi bisa berupa pujian atas kinerja yang baik, pemberian insentif, atau menciptakan suasana kerja yang positif dan menyenangkan. Dengan adanya motivasi ini, guru akan merasa dihargai dan lebih bersemangat dalam meningkatkan kualitas pengajaran.

3) Mengambil keputusan secara partisipatif

Pengambilan keputusan secara partisipatif adalah kemampuan kepala sekolah dalam melibatkan guru dan staf dalam proses perumusan kebijakan atau penyelesaian masalah di sekolah. Dengan melibatkan bawahan, kepala sekolah tidak hanya memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab bersama, tetapi juga memanfaatkan ide dan masukan yang beragam. Pendekatan ini dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan dalam lingkungan kerja, serta menciptakan keputusan yang lebih tepat dan diterima semua pihak.

4) Menjalin komunikasi yang efektif

Komunikasi yang efektif merupakan fondasi utama dalam hubungan kerja yang sehat antara kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah harus mampu menyampaikan informasi dengan jelas, terbuka, dan mudah dipahami, serta menjadi pendengar yang baik terhadap aspirasi, keluhan, atau saran dari guru. Komunikasi dua arah ini memungkinkan terciptanya kerja sama yang harmonis, mengurangi kesalahpahaman, dan mempercepat penyelesaian masalah yang mungkin timbul di lingkungan sekolah.

5) Memberikan contoh atau keteladanan

Kepala sekolah adalah figur pemimpin yang harus menjadi contoh dalam sikap, perilaku, dan etos kerja. Keteladanan ini mencakup integritas, disiplin, tanggung jawab, serta komitmen terhadap tugas dan visi sekolah. Dengan menunjukkan sikap profesional dan konsisten, kepala sekolah secara tidak langsung membentuk budaya kerja yang positif dan memengaruhi guru untuk mengikuti teladan yang baik. Keteladanan ini menjadi pengaruh kuat dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan etis. Oleh karena itu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan kualitas pendidikan di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pemimpin yang mampu memotivasi dan mengembangkan potensi guru agar kinerjanya meningkat secara optimal. Menurut Robbins dan Judge, kepemimpinan adalah kemampuan untuk

mempengaruhi dan mengarahkan orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.⁵⁷ Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang bertugas memfasilitasi guru dalam mengembangkan kompetensi profesional mereka melalui berbagai program pengembangan dan pelatihan. Dengan kata lain, kepala sekolah harus aktif melakukan pembinaan dan memberikan dukungan agar guru pendidikan agama islam dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Menurut Wibowo, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dan demokratis dapat memberikan inspirasi serta motivasi kepada guru, sehingga mereka merasa dihargai dan terdorong untuk meningkatkan kinerjanya. Kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya komunikasi yang efektif, pemberian penghargaan, serta pembinaan berkelanjutan yang tidak hanya fokus pada hasil, tetapi juga pada proses pengembangan guru. Sementara itu, kepemimpinan demokratis memungkinkan guru untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan, memberikan ruang untuk menyampaikan pendapat, dan menciptakan iklim kerja yang partisipatif dan terbuka.⁵⁸

Melalui kombinasi kedua gaya kepemimpinan ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pertumbuhan profesional guru secara menyeluruh. Selain itu, menurut As'ad, peningkatan kinerja guru juga dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti

⁵⁷ Asih Andayani Andayani and Tjiptogoro Dinarjo Soehari, "Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan," *Akademika* 8, no. 02 (2019): 129–45, <https://doi.org/10.34005/akademika.v8i02.366>.

⁵⁸ Muarif Mahmud Suhada, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Mi Islamiyah Wareng, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah," *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 67–89, <https://doi.org/10.33507/ibtida.v1i1.194>.

sumber belajar, teknologi pendidikan, dan waktu yang cukup untuk pengembangan diri. Kepala sekolah berperan penting dalam memastikan bahwa kebutuhan tersebut terpenuhi agar proses belajar-mengajar berjalan efektif dan guru memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan kualitasnya. Dengan kata lain, dukungan struktural dan kultural dari kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam membangun kinerja guru yang optimal dan berkelanjutan.

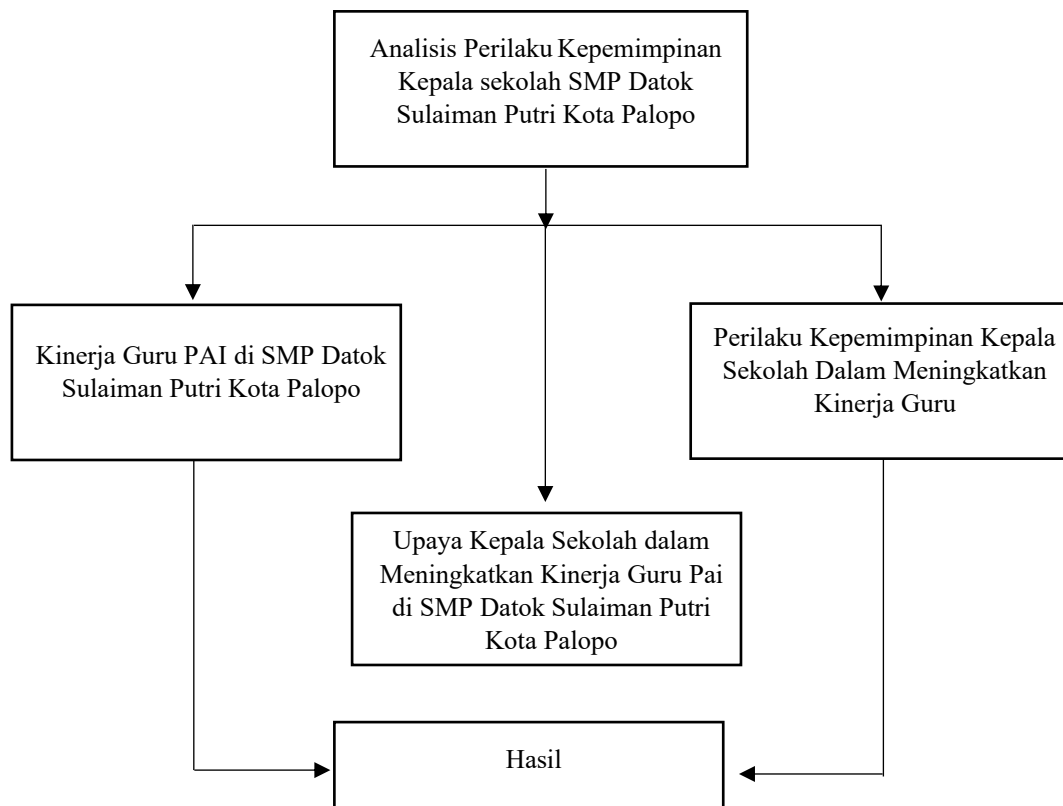
Salah satu aspek penting dalam upaya peningkatan kinerja guru adalah penerapan sistem evaluasi kinerja yang objektif, transparan, dan berkelanjutan. Slamet mengungkapkan bahwa evaluasi berkala sangat penting untuk mengetahui sejauh mana pencapaian guru dalam melaksanakan tugasnya, sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi di lapangan. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan umpan balik yang membangun dan menyusun strategi pengembangan selanjutnya. Evaluasi kinerja guru dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, hingga sosial sebagaimana dijelaskan oleh Mulyasa. Dengan kata lain, evaluasi yang menyeluruh akan memberikan gambaran konkret tentang kekuatan dan kelemahan guru dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam hal ini, kepala sekolah dituntut untuk tidak hanya menjadi penilai, tetapi juga menjadi pembina yang memberikan arahan dan motivasi melalui umpan balik yang bersifat konstruktif. Handayani menyatakan bahwa pemberian umpan balik yang positif dan didukung dalam proses pengembangan dirinya. Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara

transparan akan menciptakan iklim kerja yang adil dan akuntabel, sehingga guru merasa aman dan termotivasi untuk menunjukkan performa terbaik mereka.

Dari pengertian di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam mencakup peran aktif dalam membina, memotivasi, serta menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Kepala sekolah juga berperan penting dalam melakukan evaluasi kinerja secara objektif dan transparan, guna mengetahui capaian dan kendala yang dihadapi guru. Melalui pendekatan kepemimpinan yang komunikatif, inspiratif, dan responsif terhadap kebutuhan guru, kinerja guru pendidikan agama islam dapat ditingkatkan secara profesional, berkelanjutan, dan selaras dengan tujuan pendidikan di sekolah.

C. Kerangka Pikir

Agar penyusun penelitian ini terarah, kerangka pikir di bawah ini mendeskripsikan perumusan penelitian:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam penelitian ini, kerangka pikir dibangun berdasarkan hubungan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah, kebutuhan guru, dan kinerja yang diharapkan. Kepala sekolah memberikan arahan, motivasi, supervisi, dan dukungan yang berfungsi sebagai jembatan untuk memenuhi kebutuhan guru, seperti pelatihan, fasilitas, dan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan strategi kepemimpinan

yang tepat, kepala sekolah mampu membantu guru mencapai kinerja yang diharapkan, termasuk dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang berbasis nilai-nilai Islam. Pada akhirnya, sinergi antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah, kebutuhan guru, dan strategi yang diterapkan akan menghasilkan peningkatan kualitas kinerja guru pendidikan agama islam yang berdampak pada mutu pendidikan secara keseluruhan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap makna yang ada dibalik data yang tampak. Peneliti berupaya mengungkap makna yang ada dibalik fenomena realitas sosial tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pai di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguraikan fenomena sosial secara mendalam sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini tidak menekankan pada angka atau perhitungan statistik, melainkan pada data berupa kata-kata, pernyataan, sikap, perilaku, serta dokumen yang dapat memberikan pemahaman mengenai objek yang diteliti. Dengan pendekatan ini, penulis berusaha memahami makna di balik perilaku kepemimpinan kepala sekolah serta bagaimana perilaku tersebut berhubungan dengan kinerja guru PAI, sehingga penelitian ini mampu memberikan gambaran yang sistematis dan akurat tentang praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo. Alasan pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kepala sekolah di SMP Datok Sulaiman dikenal memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong peningkatan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru, khususnya dalam mengelola tenaga pendidik. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai. Waktu penelitian ini dimulai dengan proses perencanaan, pengamatan, menyusun topik, pengumpulan informasi, menyusun proposal, bimbingan proposal, penyusunan instrumen dan uji coba instrumen, pengumpulan data dan analisis data. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam alokasi waktu selama kurang lebih tiga bulan.

C. Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah “Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo”. Fokus utama tersebut dijabarkan kedalam beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus
1.	Kinerja Guru PAI Di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Pelaksanaan Penilaian
2.	Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Paloopo	1. Mengambil keputusan secara partisipatif 2. Memberikan arahan dan petunjuk kerja 3. Memberikan motivasi dan dorongan 4. Menjali komunikasi yang efektif 5. Memberikan contoh atau keteladanan
3.	Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pai di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo	1. Pemberian Motivasi 2. Pemberian Penghargaan 3. Supervisi

D. Definisi Istilah

Adapaun defifnisi istilah yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Perilaku kepemimpinan : Suatu pola tindakan atau pendekatan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya untuk memengaruhi, membimbing dan mengarahkan guru serta staf sekolah untuk mencapai tujuan Pendidikan.⁵⁹
2. Kinerja Guru PAI: Suatu hasil atau pencapaian yang diperoleh guru pendidikan agama islam dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mencakup penyusunan perangkat ajar, penetapan tujuan, serta strategi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran

⁵⁹ Salsabila, N., Rachmawati, U., Puspita, A., Jasmine, S. F., El Zahra, A. F., & Rahmanjani,R. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Wijaya Putra Surabaya. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(2), 168- 178.

adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik di kelas dengan menerapkan metode, media, dan pendekatan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan menilai hasil belajar peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai sekaligus sebagai dasar perbaikan di masa mendatang.⁶⁰

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mencari fenomena-fenomena yang akan diteliti dalam suatu masyarakat atau kelompok-kelompok tertentu.⁶¹ Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh penelitian deskriptif yaitu: pernyataan masalah, identifikasi masalah pemilihan rancangan prosedur pengumpulan data dan analisis data.

F. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo. Dengan menggunakan teknik purposive sampling yakni pihak yang terlibat langsung.

⁶⁰Muani, M., Cholid, N., Mahmutarom, H. R., & Ulumuddin, I. K. (2024). Rekonstruksi Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(02).

⁶¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

G. Instrumen Penelitian

Pedoman wawancara mencakup identitas narasumber, topik yang dibahas, serta pertanyaan utama yang relevan dengan tujuan wawancara. Dengan pedoman wawancara, proses wawancara menjadi lebih terarah dan memastikan semua aspek penting terkait topik dapat dijelajahi secara mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara selama 2-3 hari namun jika terjadi kendala wawancara dilakukan dalam kurun waktu 3-5 hari. Untuk narasumbernya sendiri dari kepala sekolah dan guru PAI.

Peneliti menyajikan beberapa pertanyaan untuk wawancara bersama kepala sekolah dan guru PAI. Terdapat beberapa pertanyaan yang tentunya pertanyaan tersebut sesuai dengan masalah diteliti oleh peneliti.

H. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti mengurus surat izin penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Setelah surat izin tersebut selesai, peneliti kemudian membawanya ke DPMPTSP Kota Palopo untuk memperoleh izin penelitian.

Langkah kedua setelah memperoleh surat izin dari PDMPTSP Kota Palopo adalah membawa surat tersebut ke lokasi penelitian, yaitu SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo. Peneliti terlebih dahulu menemui kepala sekolah untuk menyerahkan surat izin sekaligus meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga berdiskusi mengenai beberapa hal yang akan diteliti, termasuk penentuan waktu pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru pai. Setelah semua persiapan selesai, wawancara akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Kemudian, dokumentasi yaitu pengambilan bukti-bukti yang telah ada baik itu berupa barang-barang tertulis, objek dan keterangan seperti rekaman, foto-foto dan sumber lapangan yang lainnya yang ada pada saat penelitian tersebut.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Dalam uji kredibilitas peneliti melakukan pendekatan dengan kepala sekolah. Dengan berbagai pendekatan akan menumbuhkan rasa kepercayaan kepada pihak sekolah sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.

2. Uji Transferability

Uji transferability merupakan vabilitas eksternal dalam penelitian kualitatif, yaitu merupakan kemampuan generalisasi terhadap penelitian. Untuk meningkatkan kemampuan transferability peneliti akan membuat laporan secara lebih rinci, sistematis, dan jelas.

3. Kebergantungan (Reabilitas/ Dependability)

Dalam penelitian kualitatif, reabilitas dinyatakan kualitatif jika teknik pengumpulan data lebih banyak bersifat seni masing-masing peneliti,

reabilitasnya akan dilakukan dengan audit trail yang akan dilakukan oleh pembimbing.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memberikan makna bagi data yang dikumpulkan di lapangan. Langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami.

3. Conclusion Drawing atau Verification (Simpulan atau verifikasi)

Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Informan

Pada penelitian kualitatif ini, sumber utama pengumpulan data adalah informan yang memiliki peran penting dalam memahami konteks penelitian dan perilaku kepemimpinan kepala sekolah serta upayanya dalam peningkatan kinerja guru. Pada penelitian ini, pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang didasarkan pada pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh lebih relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini informan dipilih secara sengaja karena metode memiliki pemahaman mendalam mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo. Informan yang dipilih meliputi kepala sekolah, guru PAI, serta beberapa guru lain yang dianggap memiliki informasi yang relevan. Pemilihan ini dilakukan agar data yang terkumpul mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai praktik kepemimpinan di sekolah tersebut. Selain itu, informan dipilih berdasarkan keterlibatan langsung mereka dalam aktivitas sekolah sehari-hari, sehingga dapat memberikan data yang faktual dan dapat dipercaya.

Tabel 4.1 Informan Penelitian

Nama	Jabatan	Usia	Waktu Wawancara
H. Samsuri	Kepala Sekolah	58 Tahun	Senin, tgl 19 Mei 2025
			Jam 09.00- Selesai
Muhtar	Guru Pai	52 Tahun	Jum'at, tgl 23 Mei 2025
			Jam 10.00-Selesai
Munatira	Guru Pai	56 Tahun	Selasa, 20 Mei 2025
			Jam 10.00-Selesai
Budi Jayanti	Guru Pai	29 Tahun	Kamis, 22 Mei 2025
			Jam 09.00-Selesai

Informan ini dipilih karena dianggap dapat berinteraksi langsung dengan kepala sekolah yang mempraktikkan kepemimpinan transformasional pada sekolah yang diteliti.

2. Gambaran Umum Data

Gambaran umum data dalam penelitian ini mencakup tiga fokus utama. Pertama, mengenai kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, yang terdiri atas tiga aspek utama yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian. Kedua, perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI, yang terlihat dari beberapa tindakan seperti pengambilan keputusan secara partisipatif,

pemberian arahan dan petunjuk kerja, pemberian motivasi dan dorongan, menjalin komunikasi yang efektif, serta memberikan contoh atau keteladanan dalam menjalankan tugas. Ketiga, upaya kepala sekolah dalam mendukung peningkatan kinerja guru PAI, yang dilakukan melalui pemberian motivasi, penghargaan, serta pelaksanaan supervisi terhadap kegiatan pembelajaran. Ketiga aspek ini saling berkaitan dan menjadi dasar dalam menganalisis bagaimana kinerja guru PAI dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan dan kebijakan yang diterapkan di sekolah.

Tabel 4.2 Gambaran Umum Data

No	Hasil Penelitian	Informan	Jabatan
1.	Kinerja Guru Pai di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo		
	a. Perencanaan Pembelajaran	Muhtar	Guru PAI
	b. Pelaksanaan Pembelajaran	H. Samsuri	Kepala Sekolah
	c. Pelaksanaan Penilaian	Munatira	Guru PAI

2.	Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo		
	a. Mengambil keputusan secara partisipatif	Budi jayanti	Guru PAI
	b. Memberikan arahan dan petunjuk kerja	Munatira	Guru PAI
	c. Memberikan motivasi dan dorongan	Muhtar	Guru PAI
	d. Menjalin komunikasi yang efektif	H.Samsuri	Kepala Sekolah
	e. Memberikan contoh atau keteladanan	Muhtar	Guru PAI
	f. Pemberian motivasi	Budi Jayanti	Guru PAI
	g. Pemberian penghargaan	H.Samsuri	Kepala Sekolah
	h. Supervisi	Munatira	Guru PAI

B. Hasil Penelitian

Paparan data penelitian disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah peneliti lakukan di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo berkaitan dengan judul analisis perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pai. Seluruh data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk deskriptif agar data yang diperoleh lebih terarah dan mendapatkan gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka peneliti menjabarkan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, terutama dalam menyampaikan materi keagamaan serta membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Kinerja ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, penilaian hasil belajar siswa, serta kemampuan membimbing dan memberikan keteladanan. Kinerja yang optimal tidak hanya bergantung pada kemampuan individu guru, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan kerja, dukungan institusi, fasilitas yang tersedia, serta partisipasi aktif dari seluruh elemen sekolah.

a. Perencanaan Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

Perencanaan pembelajaran adalah proses sistematis untuk merancang kegiatan belajar-mengajar yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi yang akan digunakan oleh guru agar pembelajaran berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung terarah, bermakna, dan mencapai kompetensi yang diharapkan.⁶²

Berikut adalah hasil wawancara oleh Bapak Muhtar selaku Guru Pai di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo mengenai perencanaan pembelajaran:

⁶² Rendi Rendi et al., "Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Berbasis Kompetensi," *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 42–54, <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.923>.

Saya menggunakan pendekatan yang dekat dengan dunia siswa. Misalnya, saat membahas akhlak, saya kaitkan dengan pergaulan sehari-hari mereka di sekolah maupun di media social. Saya juga menggunakan aplikasi seperti Canva dan You Tube untuk membuat materi yang lebih menarik. Pembelajaran tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga kadang dilakukan di mushola sekolah untuk praktik langsung, seperti salat dan wudhu.

Ditambahkan lagi oleh beliau dan menerangkan bahwa:

Saya menjalin hubungan yang baik dan terbuka dengan siswa. Saya berusaha menjadi guru sekaligus pembimbing yang bisa mereka ajak berdiskusi bukan hanya soal pelajaran, tapi juga tentang kehidupan. Itu sangat membantu dalam membangun motivasi belajar mereka dan menciptakan suasana kelas yang nyaman.⁶³

Dari penjelasan Bapak Muhtar peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo menerapkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa, misalnya dengan mengaitkan materi akhlak pada situasi pergaulan sehari-hari dan fenomena di media social. Guru juga memanfaatkan media berbasis teknologi untuk menyajikan materi secara menarik dan interaktif. Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dilakukan di mushola sekolah untuk praktik langsung ibadah seperti salat dan wudhu. Selain itu, guru menjalin hubungan yang terbuka dengan siswa, berperan sebagai pembimbing yang dapat diajak berdiskusi tidak hanya mengenai pelajaran, tetapi juga persoalan kehidupan. Hal ini terbukti membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan suportif.

⁶³Muhtar, Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 23, Mei 2025

b. Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

Pelaksanaan pembelajaran adalah tahap penerapan rencana pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses ini mencakup kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik, penggunaan metode, media, dan evaluasi secara langsung untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, efektif, dan bermakna.⁶⁴

Adapun hasil wawancara oleh H. Samsuri selaku Kepala Sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo mengenai pelaksanaan pembelajaran:

Kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri cukup baik. Mereka tidak hanya melaksanakan tugas mengajar, tetapi juga aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti pembinaan rohani, pelatihan tartil dan hafalan Al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya. Mereka disiplin hadir, memiliki persiapan mengajar yang baik, dan mampu menyampaikan materi dengan pendekatan yang sesuai dengan karakter peserta didik.⁶⁵

Dari penjelasan Kepala Sekolah peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri tergolong baik. Mereka tidak hanya menjalankan tugas mengajar secara profesional, tetapi juga berperan aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan di sekolah, seperti pembinaan rohani, pelatihan tartil, hafalan Al-Qur'an, dan kegiatan keislaman lainnya. Guru PAI menunjukkan

⁶⁴A. N. Hidayat, dkk "Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Kelas 1 Sd Negeri Mekarsari Kabupaten Cianjur," *Jurnal Tahsinia* 6, no. 4 (2025): 509–19.

⁶⁵H. Samsuri, "Selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 19, Mei 2025.

kedisiplinan yang tinggi, kesiapan mengajar yang matang, serta kemampuan dalam menyampaikan materi dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peran mereka tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembina karakter keagamaan siswa.

c. Pelaksanaan Penilaian di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

Pelaksanaan penilaian adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi informasi tentang pencapaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis oleh pendidik. Tujuannya untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, memberikan umpan balik, dan menentukan tindak lanjut pembelajaran.⁶⁶

Berikut adalah hasil wawancara oleh Ibu Munatira Selaku Guru Pai di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo mengenai pelaksanaan penilaian:

Sebagai guru PAI, kami tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. Itu sebabnya saya selalu berusaha menjadi contoh dalam sikap dan perilaku, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam pembelajaran, saya mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, menjaga kebersihan dan kasih sayang, agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Lebih lanjut, beliau juga menambahkan:

Saya sering memulai pelajaran dengan cerita atau refleksi singkat tentang kehidupan. Ternyata itu cukup efektif untuk menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih terhubung dengan materi. Apalagi di usia SMP,

⁶⁶Nadia Difka Silfiana "Penilaian Guru Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan" 1, no. 2 (2025): 121–30, <https://doi.org/10.55123/didik.v1i2.236>.

pendekatan yang personal dan kontekstual jauh lebih masuk dibandingkan hanya menyampaikan teori semata.⁶⁷

Dari penjelasan Ibu Munatira Peneliti dapat simpulkan bahwa mereka sebagai guru pai menyadari bahwa tugas mereka bukan hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. Karena itu, mereka berusaha menjadi contoh yang baik dalam sikap dan perilaku, baik di dalam kelas maupun di luar. Dalam mengajar, mereka juga menyisipkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kebersihan, dan kasih sayang, agar siswa ini tidak hanya pintar secara akademik, tapi juga memiliki akhlak yang baik. Cara mengajarnya pun disesuaikan dengan usia siswa SMP, misalnya dengan membuka pelajaran lewat cerita atau renungan singkat yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Cara ini ternyata cukup efektif dalam menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih mudah memahami materi.

Hal ini sejalan yang di ungkap oleh Ibu Budi Jayanti selaku Guru Pai dan menerangkan bahwa:

Kami sebagai guru PAI tidak hanya fokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral untuk membina akhlak siswa. Jadi dalam setiap proses pembelajaran, saya selalu berusaha menyisipkan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.

Ditambahkan lagi oleh beliau dan menerangkan bahwa:

Siswa di usia SMP sangat membutuhkan figur yang bisa mereka teladani. Maka saya tidak hanya ingin menjadi guru bagi mereka, tapi juga menjadi

⁶⁷Munatira, Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 20, Mei 2025

tempat bertanya, tempat bercerita, dan tempat belajar tentang kehidupan dari sudut pandang Islam.

Lebih lanjut, beliau juga menambahkan bahwa

Ia juga menjelaskan bahwa dukungan dari kepala sekolah dan lingkungan kerja sangat membantu dalam menunjang kinerjanya sebagai guru PAI: “Alhamdulillah, kepala sekolah selalu mendukung kegiatan kami, mulai dari kegiatan belajar mengajar sampai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.” Kami diberi ruang untuk berkreasi, dan itu membuat kami semakin semangat untuk memberikan yang terbaik.⁶⁸

Dari penjelasan Ibu Budi Jayanti peneliti menyimpulkan bahwa mereka memiliki pandangan yang luas terhadap peran dan tanggung jawab mereka di sekolah. Mereka tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran sesuai kurikulum, tetapi juga memegang tanggung jawab moral dalam membina karakter dan akhlak peserta didik. Mereka juga menyadari bahwa peserta didik di jenjang SMP berada dalam masa transisi dan pencarian jati diri, sehingga sangat membutuhkan figur yang dapat mereka jadikan teladan. Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa keberhasilan dalam menjalankan peran tersebut tidak lepas dari dukungan kepala sekolah dan lingkungan kerja yang kondusif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Pendidikan Agama Islam secara umum tergolong baik dan profesional. Guru-guru PAI tidak hanya menjalankan tugas mengajar semata, tetapi juga berperan aktif dalam

⁶⁸Budi Jayanti, “Selaku Guru PAI Di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 22 Mei,”n.d.

pembinaan karakter dan spiritual peserta didik melalui berbagai pendekatan yang kontekstual, inovatif, dan penuh keteladanan. Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kinerja guru PAI, baik melalui penyediaan fasilitas, kesempatan pengembangan profesional, maupun pembinaan rutin. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong guru PAI untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Para guru PAI juga menunjukkan komitmen tinggi dalam melaksanakan tugas, seperti menyusun perangkat ajar, memanfaatkan media pembelajaran, menjalin kedekatan dengan siswa, serta terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Mereka juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana dan variasi minat belajar siswa, namun mampu menghadapinya dengan strategi yang kreatif dan pendekatan yang humanis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo berkontribusi signifikan dalam mendukung visi sekolah dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan religius.

2. Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo. Kepala sekolah tidak hanya bertugas sebagai pengelola

administrasi, tetapi juga sebagai pembina yang mampu memberikan arahan, motivasi, dan dukungan secara langsung kepada guru. Adapun beberapa perilaku yang diterapkan dalam kepemimpinan kepala sekolah yaitu:

a. Mengambil keputusan secara partisipatif

Mengambil keputusan secara partisipatif adalah proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan, seperti anggota tim, bawahan, atau pemangku kepentingan lainnya, dalam merumuskan dan menentukan solusi terhadap suatu masalah. Tujuannya adalah menciptakan keputusan yang lebih demokratis, transparan, dan didukung bersama.⁶⁹

Berikut hasil wawancara oleh H. Samsuri selaku Kepala Sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo:

Sebagai Kepala Sekolah saya menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional dengan menekankan musyawarah dalam pengambilan keputusan dan melibatkan guru dalam menyusun program pembelajaran, serta mendorong perkembangan profesional mereka melalui pelatihan rutin, workshop.⁷⁰

Dari penjelasan kepala sekolah Peneliti dapat simpulkan bahwa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis dan transformasional,

⁶⁹ Graceia Pebriana, dkk “Analisis Dampak Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan DPMPST Di Kabupaten Perbatasan,” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025): 3001–12, <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.965>.

⁷⁰H. Samsuri, “Selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 19, Mei 2025.

dengan menekankan pentingnya musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan. Guru dilibatkan secara aktif dalam penyusunan program pembelajaran, sehingga mereka merasa dihargai dan punya peran dalam kemajuan sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan rutin dan workshop, sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan kompetensi dan kualitas mengajar mereka. Pendekatan ini menciptakan suasana kerja yang partisipatif, terbuka, dan terus berkembang.

Senada yang di ungkap oleh Ibu Budi Jayanti menerangkan bahwa:

Tentu, perilaku kepemimpinan kepala sekolah sangat membantu dalam meningkatkan kinerja kami sebagai guru PAI. Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang demokratis dan terbuka, di mana kami dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran dan pengambilan keputusan di sekolah. Beliau juga aktif mendorong kami untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan webinar guna meningkatkan kompetensi profesional. Selain itu, kepala sekolah selalu mendukung setiap inovasi yang kami lakukan dalam proses pembelajaran dan memberikan penghargaan atas kinerja kami. Dukungan, komunikasi yang baik, serta sikap apresiatif dari kepala sekolah membuat kami merasa dihargai, lebih semangat, dan percaya diri dalam mengajar, sehingga kualitas pembelajaran pun meningkat.⁷¹

Dari penjelasan Ibu Budi Jayanti peneliti dapat simpulkan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh besar terhadap peningkatan kinerja mereka sebagai guru PAI, di mana mereka dilibatkan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga aktif mendorong pengembangan profesional mereka melalui pelatihan, workshop, dan webinar. Dukungan terhadap inovasi pembelajaran serta pemberian apresiasi atas kinerja guru

⁷¹Budi Jayanti, "Selaku Guru PAI Di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 22 Mei,"n.d.

membuat mereka merasa dihargai, lebih percaya diri, dan termotivasi dalam mengajar. Hal ini berdampak langsung pada meningkatnya kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas.

b. Memberikan arahan dan petunjuk kerja

Memberikan arahan dan petunjuk kerja adalah proses penyampaian instruksi, panduan, atau penjelasan oleh atasan atau pemimpin kepada bawahan untuk memastikan bahwa tugas dapat dilaksanakan dengan benar, efisien, dan sesuai dengan tujuan organisasi. Hal ini mencakup penjelasan langkah kerja, tujuan yang ingin dicapai, serta standar pelaksanaan.⁷²

Berikut adalah hasil wawancara oleh Ibu Munatira Selaku Guru Pai di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo:

Kepala sekolah menunjukkan kepemimpinan yang terbuka, komunikatif, dan mendukung penuh pengembangan profesional guru. Jadi, kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menjadi tempat berdiskusi serta memberikan solusi atas berbagai tantangan pembelajaran yang dihadapi. Dukungan kepala sekolah terhadap pelatihan, inovasi pembelajaran, dan pemberian penghargaan mendorong semangat mengajar serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan relevan.⁷³

Dari penjelasan Ibu Munatira peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang terbuka dan komunikatif, serta sangat mendukung

⁷²Cyrious and Erica Adriana, "Faktor Komunikasi Efektif Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai," *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2023): 194–206, <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.630>.

⁷³Munatira, Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 20, Mei 2025

pengembangan profesional mereka. Kepala sekolah tidak hanya memberi arahan, tapi juga menjadi tempat berdiskusi dan membantu mencari solusi atas berbagai tantangan dalam pembelajaran. Dukungan yang diberikan, mulai dari fasilitasi pelatihan, dorongan untuk berinovasi, hingga pemberian penghargaan, membuat guru lebih semangat, percaya diri, dan termotivasi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selaras yang di ungkap oleh Kepala Sekolah dan menerangkan bahwa:

Ketika ditemukan adanya kesulitan, di situlah peran MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) menjadi sangat penting. MGMP berfungsi memberikan solusi atas kendala yang dihadapi Guru Pai dalam melaksanakan pembelajaran, serta memberikan bantuan, masukan, dan saran yang dibutuhkan. Bahkan, apabila terdapat keluhan dari guru, saya bersama MGMP akan merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan pelatihan atau workshop sebagai bagian dari agenda program sekolah.

Ditambahkan lagi oleh beliau dan menerangkan bahwa:

Selain itu, saya juga mengarahkan guru untuk tidak hanya mengikuti pelatihan yang diselenggarakan di sekolah, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh komunitas guru dan tenaga kependidikan. Saya mendorong guru untuk memilih pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi mereka. Di samping itu, saya juga menyarankan guru untuk mengikuti pelatihan mandiri secara daring yang kini banyak tersedia di berbagai platform, termasuk melalui grup-grup WhatsApp. Hal ini saya lakukan agar guru terus berkembang dan siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran.⁷⁴

c. Memberikan motivasi dan dorongan

⁷⁴H. Samsuri, "Selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 19, Mei 2025.

Memberikan motivasi dan dorongan adalah upaya untuk membangkitkan semangat, minat, dan kemauan seseorang agar mau dan mampu menjalankan tugas atau mencapai tujuan dengan lebih optimal. Hal ini dilakukan melalui pujian, penghargaan, dukungan emosional, maupun penyediaan tantangan yang memacu kinerja.⁷⁵

Berikut hasil wawancara oleh H Samsuri selaku kepala sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo:

Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, karena itu saya selalu berusaha mendukung peningkatan kinerja mereka. Sebagai kepala sekolah, saya memberikan ruang dan kebebasan kepada guru PAI untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Jika ada guru yang ingin mencoba metode baru atau mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif, saya sangat mendukung penuh. Selama hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi peserta didik, maka sekolah akan memfasilitasi sebaik mungkin.⁷⁶

Dari penjelasan Kepala Sekolah peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah sangat memahami pentingnya peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Karena itu, kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kinerja guru dengan cara memberi ruang untuk berinovasi dalam pembelajaran. Guru diberi kebebasan mencoba metode baru atau mengembangkan media pembelajaran yang kreatif, selama tujuannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Sekolah

⁷⁵ Eva Julyanti, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021): 7–11, <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>.

⁷⁶ H. Samsuri, "Selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 19, Mei 2025.

juga siap memfasilitasi upaya tersebut, sehingga tercipta lingkungan yang mendorong guru untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi peserta didik.

Selaras yang di ungkap oleh Bapak Muhtar dan menerangkan bahwa:

Kepemimpinan Bapak Kepala Sekolah yang demokratis dan transformasional sangat memotivasi saya sebagai guru PAI karena dengan adanya musyawarah perencanaan, pelatihan rutin seperti workshop dan webinar, serta supervisi kelas dengan umpan balik yang membangun, saya merasa didukung dan termotivasi untuk terus berkembang. Beliau juga secara aktif menanyakan kebutuhan saya dan memberikan dorongan moral, serta mengapresiasi setiap inovasi yang saya lakukan. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan kinerja mengajar saya secara signifikan, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengembangkan metode dan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif.⁷⁷

d. Menjalin komunikasi yang efektif

Menjalin komunikasi yang efektif adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi secara jelas, terbuka, dan saling memahami, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan menghasilkan respon atau tindakan yang sesuai. Komunikasi yang efektif melibatkan kemampuan mendengarkan, berbicara, serta membangun hubungan interpersonal yang positif.⁷⁸

⁷⁷Muhtar, Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 23, Mei 2025.

⁷⁸ PuPut Sri Sukmana, Adinda Zahro Melati, and Sifa Silvia, "Literature Review on Communication Effectiveness in Teacher and Student Learning Activities," *Jurnal Intelek Insan Cendekia* 6 (2025): 11728–42.

Berikut adalah hasil wawancara oleh H. Samsuri selaku Kepala sekolah dan menerangkan bahwa:

Saya selaku kepala sekolah selalu menjalin komunikasi, tidak hanya dengan guru-guru di sekolah, tetapi juga dengan pengawas Guru Pai sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.⁷⁹

Adapun penjelasan dari Kepala Sekolah Peneliti dapat simpulkan bahwa kepala sekolah aktif menjalin komunikasi yang baik, tidak hanya dengan para guru di sekolah, tetapi juga dengan pengawas guru PAI. Komunikasi ini dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sebagai bentuk koordinasi dan upaya memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai arahan dan tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kepedulian dan komitmen terhadap kelancaran serta kualitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

e. Memberikan contoh dan keteladanan

Memberikan contoh dan keteladanan adalah tindakan menunjukkan perilaku positif secara langsung oleh pemimpin atau figur teladan yang dapat dijadikan panutan oleh orang lain. Keteladanan mencakup sikap, etika kerja, tanggung jawab, serta integritas, yang bertujuan membentuk karakter, disiplin, dan motivasi dalam diri individu yang dipimpin.⁸⁰

⁷⁹H. Samsuri, "Selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 19, Mei 2025.

⁸⁰Roihana Nuronian and Nur Jannah, "Keteladanan Guru Sebagai Pilar Pendidikan Karakter Siswa Di Madrasah," *Journal Research on Islamic Education* 01, no. 01 (2025): 24–38.

Adapun hasil wawancara oleh Bapak Muhtar selaku Guru PAI dan menerangkan bahwa:

Selain itu, sikap terbuka dan komunikatif yang ditunjukkan oleh Bapak Kepala Sekolah menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Beliau tidak hanya menjadi atasan, tetapi juga pembimbing yang mampu mendengarkan aspirasi serta memberikan solusi atas berbagai tantangan yang saya hadapi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan beliau yang penuh empati dan berorientasi pada pengembangan potensi guru memberikan dampak positif terhadap semangat kerja saya. Saya merasa lebih berani untuk mengeksplorasi pendekatan baru dalam mengajar, karena ada keyakinan bahwa setiap usaha untuk berinovasi akan mendapatkan dukungan dan penghargaan.⁸¹

Dari penjelasan Bapak Muhtar peneliti dapat menyimpulkan bahwa sikap terbuka dan komunikatif kepala sekolah berhasil menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai atasan, tapi juga sebagai pembimbing yang mau mendengar dan membantu menyelesaikan tantangan yang dihadapi guru. Gaya kepemimpinan yang empatik dan fokus pada pengembangan potensi guru memberikan dampak positif terhadap semangat kerja. Guru merasa lebih percaya diri untuk mencoba pendekatan-pendekatan baru dalam mengajar karena tahu bahwa setiap inovasi akan didukung dan diapresiasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan Guru PAI di SMP Datok Sulaiman Palopo, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berperan sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Kepala

⁸¹Muhtar, Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 23, Mei 2025.

sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional yang tercermin dari keterlibatan guru dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, serta adanya dorongan kuat untuk terus berkembang secara profesional. Kepala sekolah memberikan dukungan nyata dalam bentuk pelatihan rutin, workshop, seminar, serta mendorong guru untuk mengikuti pelatihan mandiri secara daring. Komunikasi yang baik juga dibangun tidak hanya dengan guru, tetapi juga dengan pengawas PAI, sehingga segala bentuk kendala pembelajaran dapat ditangani secara kolaboratif, salah satunya melalui forum MGMP. Selain itu, kepala sekolah memberikan ruang bagi guru PAI untuk berinovasi dalam proses pembelajaran serta memfasilitasi segala bentuk kreativitas yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Setiap bentuk inovasi dan kinerja yang baik juga diberikan apresiasi, baik melalui penghargaan, rekomendasi pelatihan, maupun dukungan moral. Gaya kepemimpinan yang terbuka, komunikatif, dan apresiatif menciptakan suasana kerja yang positif dan kondusif, sehingga guru merasa dihargai dan lebih termotivasi dalam menjalankan tugasnya. Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu meningkatkan semangat kerja, profesionalisme, dan kualitas pembelajaran guru PAI secara signifikan

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo menjadi bagian penting dalam pengelolaan dan peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah berperan aktif melalui berbagai langkah seperti supervisi, pelatihan, pemberian motivasi, serta

penyediaan sarana pendukung. Informasi mengenai berbagai upaya tersebut diperoleh melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru PAI, dan pihak-pihak terkait, yang menggambarkan strategi konkret dalam mendorong profesionalisme dan kinerja guru di lingkungan sekolah yaitu:

a. Pemberian motivasi

Pemberian motivasi adalah upaya untuk membangkitkan dorongan dari dalam diri seseorang agar lebih bersemangat, fokus, dan berkomitmen dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat diberikan melalui penghargaan, pengakuan, dukungan emosional, maupun tantangan yang menstimuli kemauan untuk berprestasi.⁸²

Berikut hasil wawancara oleh H. Samsuri selaku Kepala Sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo:

Upaya yang kami lakukan yaitu mendorong guru-guru khususnya guru PAI untuk aktif mengikuti kegiatan MGMP, karena di sana mereka bisa berbagi pengalaman dan memperbarui pengetahuan. Selain itu, setiap semester kami mengadakan pelatihan atau workshop, minimal satu atau dua kali, tergantung kebutuhan. Kalau ada hal-hal baru dalam pembelajaran yang belum dipahami guru, kami biasanya mengundang narasumber dari luar agar guru bisa langsung belajar dari ahlinya.⁸³

Dari penjelasan Kepala Sekolah peneliti menyimpulkan bahwa kepala sekolah secara aktif mendorong pengembangan profesional guru, khususnya guru PAI,

⁸² Oleh Lia Yuliana and M Pd, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru" 10, no. 2 (2004): 1–12.

⁸³ H. Samsuri, "Selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 19, Mei 2025.

dengan mengarahkan mereka untuk rutin mengikuti kegiatan MGMP sebagai wadah berbagi pengalaman dan memperbarui pengetahuan. Selain itu, sekolah juga menyelenggarakan pelatihan atau workshop setiap semester, disesuaikan dengan kebutuhan guru. Jika ada hal baru yang belum dipahami, sekolah tidak ragu mengundang narasumber dari luar agar guru bisa belajar langsung dari ahlinya. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kompetensi guru.

Selaras yang diungkap oleh Ibu Budi Jayanti selaku guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja kami sebagai guru PAI benar-benar sangat kami rasakan manfaatnya di lingkungan sekolah. Di sekolah berbasis pesantren seperti ini, tugas kami tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga membina hafalan Al-Qur'an siswa, sehingga tanggung jawab kami menjadi lebih kompleks. Untuk mendukung hal itu, kepala sekolah selalu mendorong kami untuk aktif mengikuti kegiatan MGMP, dan menurut saya itu sangat membantu, karena melalui MGMP kami bisa bertukar pengalaman, berdiskusi, dan mencari solusi atas berbagai tantangan yang kami hadapi dalam proses mengajar.⁸⁴

Hal tersebut senada yang diungkapkan oleh Bapak Muhtar mengatakan bahwa:

Sebagai guru PAI di sekolah ini, saya melihat sendiri bagaimana kepala sekolah benar-benar memberikan dukungan penuh dalam meningkatkan kinerja kami. Kami difasilitasi untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan juga kegiatan MGMP, yang memang secara rutin didorong oleh pihak sekolah. Bagi saya pribadi, kesempatan-Kesempatan ini sangat membantu dalam memperkaya metode mengajar dan strategi pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan peran kami sebagai guru PAI yang tidak hanya berfokus pada

⁸⁴Budi Jayanti, "Selaku Guru PAI Di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 22 Mei,"n.d.

pengajaran materi, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam pembinaan spiritual siswa.

Kemudian beliau lanjutkan dan menerangkan bahwa:

Karena sekolah kami berbasis pesantren, tentu tanggung jawab kami sebagai guru PAI tidak hanya sebatas mengajar materi pelajaran, tetapi juga membina hafalan Qur'an siswa. Setiap semester, ada target hafalan yang harus dicapai, dan kami ditugaskan mendampingi siswa secara rutin. Saya merasa kepala sekolah sangat memperhatikan keseimbangan antara pencapaian akademik dan penguatan spiritual siswa. Ini yang membuat peran kami sebagai guru PAI menjadi semakin strategis dan benar-benar didukung penuh oleh pimpinan sekolah.⁸⁵

Dari penjelasan Bapak Muhtar peneliti simpulkan bahwa kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kinerja mereka sebagai guru pai, baik dalam hal pengembangan profesional maupun pelaksanaan tugas di lapangan. Mereka difasilitasi untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan MGMP secara rutin, yang sangat membantu mereka dalam memperkaya metode dan strategi pembelajaran. Dukungan ini sejalan dengan peran guru PAI yang tidak hanya mengajar materi, tetapi juga membina aspek spiritual siswa. Mengingat sekolah berbasis pesantren, guru PAI juga memiliki tanggung jawab mendampingi hafalan Al-Qur'an siswa setiap semester. Kepala sekolah dinilai sangat memperhatikan keseimbangan antara capaian akademik dan penguatan nilai-nilai keislaman, sehingga peran guru PAI menjadi semakin penting dan benar-benar didukung oleh pimpinan sekolah.

b. Pemberian penghargaan

⁸⁵Muhtar, Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 23, Mei 2025

Pemberian penghargaan adalah bentuk pengakuan atau apresiasi yang diberikan kepada seseorang atas prestasi, kinerja, atau kontribusi positif yang telah dicapai. Tujuannya adalah untuk memotivasi, meningkatkan semangat kerja, serta mendorong perilaku positif agar terus berkembang.⁸⁶

Berikut hasil wawancara oleh Kepala Sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo:

Sebagai bentuk apresiasi, kami juga memberikan reward atau penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang baik, memiliki ide-ide inovatif, dan menunjukkan komitmen tinggi dalam mengajar. Reward ini bisa berupa piagam penghargaan, rekomendasi mengikuti pelatihan atau seminar, bahkan kami usulkan kepada instansi terkait untuk memberikan pengakuan yang layak.

Ditambahkan lagi oleh beliau dan menerangkan bahwa:

Hal ini kami lakukan agar guru semakin semangat untuk berkembang dan terus memberikan yang terbaik bagi siswa dan sekolah. Saya percaya bahwa ketika guru merasa dihargai dan didukung, maka mereka akan lebih termotivasi dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Dan hal tersebut akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah kami.⁸⁷

Dari penjelasan Kepala Sekolah Peneliti dapat simpulkan bahwa kepala sekolah memiliki komitmen kuat dalam memberikan apresiasi kepada guru yang menunjukkan kinerja baik, ide-ide inovatif, dan komitmen tinggi dalam mengajar. Bentuk reward yang diberikan beragam, mulai dari piagam penghargaan,

⁸⁶Muh Ibnu Sholeh, "Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru," *COMPETITIVE: Journal of Education* 2, no. 4 (2023): 212–34, <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>.

⁸⁷H. Samsuri, Selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, Wawancara di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 19, Mei 2025.

rekomendasi pelatihan, hingga pengusulan penghargaan dari instansi terkait. Tujuan dari pemberian reward ini adalah untuk meningkatkan semangat guru agar terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi siswa dan sekolah. Kepala sekolah meyakini bahwa guru yang merasa dihargai dan didukung akan lebih termotivasi, profesional, dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

c. Supervisi

Supervisi adalah proses pembinaan, pengawasan, dan pendampingan yang dilakukan oleh atasan atau pihak berwenang untuk membantu meningkatkan kualitas kerja bawahannya, khususnya dalam bidang pendidikan, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan profesional.⁸⁸

Adapun hasil wawancara oleh H. Samsuri selaku kepala sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo:

Sebelum mengajar, kami selalu mengecek terlebih dahulu perangkat ajarnya, seperti program tahunan dan program semester. Apakah sudah selaras dengan rencana pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Setelah itu, kami lakukan supervisi kelas untuk melihat langsung bagaimana guru mengajar. Lalu kami ajak diskusi, kami beri tahu kekurangannya di mana. Tapi bukan untuk menyalahkan, kami hanya ingin saling berbagi dan memperbaiki. Karena kadang guru terlalu nyaman memakai satu metode terus-menerus.

⁸⁸Edi Yulianto, "Supervisi Dalam Pendidikan Islam: Menyempurnakan Proses Pembelajaran Menuju Kualitas Pendidikan Yang Unggul," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 25–40, <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.35>.

Ditambahkan lagi oleh beliau bahwa:

Karena ini sekolah berbasis pesantren, maka kami targetkan siswa bisa hafal 30 Juz dalam tiga tahun. Kami atur agar setiap semester ada bagian surah yang harus dikuasai. Untuk itu, ada guru PAI yang kami tugaskan khusus membantu hafalan siswa, di samping mengajar seperti biasa. Jadi, guru PAI punya peran ganda di sini, mengajar dan membina hafalan Qur'an."⁸⁹

Dari penjelasan Kepala Sekolah Peneliti dapat simpulkan bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, pihak sekolah sudah menjalankan proses kontrol dan supervisi yang terstruktur. Guru diminta memeriksa kelengkapan perangkat ajar seperti program tahunan dan semester agar sesuai dengan rencana pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah melakukan supervisi langsung ke kelas untuk melihat proses mengajar, lalu dilanjutkan dengan diskusi terbuka guna memberikan masukan secara konstruktif. Tujuannya bukan untuk menyalahkan, tapi untuk saling memperbaiki dan menghindari kebiasaan memakai metode yang itu-itu saja. Di sisi lain, karena sekolah ini berbasis pesantren, ada target hafalan Al-Qur'an 30 Juz dalam tiga tahun yang harus dicapai siswa. Untuk mendukung hal itu, guru PAI diberikan tugas tambahan, tidak hanya mengajar, tetapi juga mendampingi dan membina hafalan Qur'an siswa. Ini menunjukkan bahwa guru PAI di sekolah ini menjalankan peran ganda yang sangat strategis dalam pengembangan akademik dan spiritual peserta didik.

Selaras yang di ungkap oleh Ibu Budi Jayanti selaku Guru Pai di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

⁸⁹H. Samsuri, "Selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 19, Mei 2025.

Selain itu, pelatihan dan workshop yang rutin difasilitasi oleh sekolah menurut saya sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi kami sebagai guru, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Saya juga merasakan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat berperan dalam mendorong kami untuk terus memperbaiki kinerja. Pendekatan yang digunakan dalam supervisi itu sangat humanis dan membangun, dan tentunya sangat memotivasi kami untuk terus belajar, berkembang, dan meningkatkan kualitas dalam mengajar.⁹⁰

Senada yang di ungkapkan oleh Ibu Munatira menerangkan bahwa:

Tentu, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong peningkatan kinerja kami. Beliau tidak hanya memberi arahan, tetapi juga secara aktif menciptakan ruang pengembangan profesional, seperti mendorong kami untuk ikut MGMP, mengadakan pelatihan secara berkala, dan menghadirkan narasumber dari luar. Kegiatan seperti MGMP dan pelatihan benar-benar membantu kami untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Pendekatan kepala sekolah dalam melakukan supervisi juga sangat membangun, karena dilakukan dengan cara yang santun, terbuka, dan fokus pada perbaikan. Alhamdulillah, kami merasa sangat didukung oleh kepala sekolah dalam menjalankan peran tersebut. Perhatian beliau terhadap pengembangan kompetensi dan kesejahteraan guru sangat berpengaruh terhadap optimalnya kinerja kami di sekolah.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan Guru PAI di SMP

Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, dapat disimpulkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terstruktur dan berkesinambungan. Kepala sekolah mendorong keaktifan guru dalam kegiatan MGMP, menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara rutin, serta menghadirkan narasumber dari luar untuk menambah wawasan guru. Selain itu,

⁹⁰Budi Jayanti, Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 22, Mei 2025

⁹¹Munatira, Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 20, Mei 2025

supervisi pembelajaran dilakukan secara humanis dengan pendekatan dialogis yang membangun. Dalam konteks sekolah berbasis pesantren, guru PAI juga diberi tanggung jawab tambahan dalam membina hafalan Al-Qur'an siswa, yang turut difasilitasi dan didukung penuh oleh kepala sekolah. Dukungan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru sangat dirasakan, baik dari segi motivasi, pengembangan kompetensi, maupun penyediaan sarana pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa kepemimpinan yang aktif, terbuka, dan responsif sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas kinerja guru PAI di sekolah.

C. Pembahasan

1. Kinerja Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di lingkungan sekolah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan, terutama dalam membentuk karakter dan spiritual peserta didik.⁹² Kinerja guru PAI tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengajar di kelas, tetapi juga mencakup keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan sekolah, kemampuan membina akhlak siswa, serta menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI memegang peranan strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang moderat, toleran, dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman dan karakter peserta didik.⁹³

⁹²Muhammad Ilyas Fatimah, "Optimalisasi Administrasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah," *Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 61–69.

⁹³Muhammad Muhyidin,dkk "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Generasi Muslim Moderat Dan Berdaya Saing," *Jurnal Research and Education Studies* 3, no. 1 (2023): 11–20.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan para guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, dapat diketahui bahwa kinerja guru PAI secara umum tergolong baik dan profesional. Guru-guru tersebut tidak hanya menjalankan tugas pokok mengajar, tetapi juga terlibat aktif dalam pembinaan rohani, pelatihan tartil dan hafalan Al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya yang menjadi bagian dari program sekolah. Mereka menunjukkan sikap disiplin, memiliki perencanaan pembelajaran yang baik, serta mampu menyampaikan materi dengan pendekatan yang relevan dan menyentuh aspek emosional serta sosial siswa. Selain itu, guru PAI di sekolah ini juga kreatif dalam menggunakan media pembelajaran digital seperti Canva dan YouTube, serta melaksanakan praktik keagamaan secara langsung di mushola sekolah. Pendekatan pembelajaran yang mereka terapkan bersifat kontekstual dan humanis, dengan menjalin hubungan yang terbuka dan hangat dengan siswa. Guru berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan tempat siswa berbagi cerita maupun bertanya tentang berbagai persoalan kehidupan dari perspektif islam.

Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebuah pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sebagian besar peserta didik memahami pelajaran dengan baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu pendidik itu sendiri. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dalam mencapai suatu kompetensi, maka akan berakibat pada peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.⁹⁴

Dukungan dari kepala sekolah juga menjadi faktor penting dalam menunjang kinerja guru PAI. Kepala sekolah memberikan keleluasaan kepada guru untuk berinovasi dalam metode mengajar dan pengembangan kegiatan keagamaan. Supervisi akademik dilakukan secara rutin untuk memberikan evaluasi dan masukan konstruktif terhadap proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong para guru mengikuti pelatihan dan workshop guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka. Dengan demikian, kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo tidak hanya berdampak pada keberhasilan akademik, tetapi juga turut berkontribusi dalam pembentukan karakter peserta didik. Lingkungan kerja yang kondusif, dukungan kepemimpinan sekolah yang kuat, serta komitmen guru yang tinggi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan tersebut. Guru PAI telah menunjukkan bahwa mereka tidak sekadar sebagai pelaksana kurikulum, melainkan sebagai agen pembentuk moral dan spiritual siswa yang adaptif dan inspiratif dalam menjalankan perannya. Hal ini sejalan dengan temuan Muhammad Hidayat Ginanjar

⁹⁴Nur Salim Abdul Muhlis Makmur, tegar, "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Palopo.6, no. 1 (2024): 1–12.

et al. dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa “kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif dan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan pedagogik guru PAI.⁹⁵

Dengan demikian, dukungan kepemimpinan yang terbuka, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan profesional guru menjadi landasan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya sinergi antara kreativitas guru PAI dan dukungan kepemimpinan kepala sekolah, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini tidak hanya berlangsung secara efektif, tetapi juga mampu membentuk karakter siswa yang religius dan berakhlak mulia. Inovasi pembelajaran yang dilakukan guru, serta lingkungan sekolah yang mendukung, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kolaborasi yang harmonis antara guru dan kepala sekolah dalam menciptakan iklim akademik yang positif, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai penelitian terkait efektivitas kepemimpinan dalam pendidikan Islam.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo telah menunjukkan kinerja yang profesional dan berdampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Kinerja tersebut tercermin dari keterlibatan aktif para guru dalam kegiatan

⁹⁵ Fitri Pertiwi, Ishak Abdulhak, and Viena Rusmiati Hasanah, “Pengaruh Pelaksanaan Pelatihan Developmentally Appropriate Practice Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD,” JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat) 5, no. 2 (2018): 142–53.

keagamaan, kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran, serta kemampuan menjalin hubungan yang baik dengan siswa. Para guru PAI tidak hanya menjalankan tugas sebagai pengajar, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, teladan, dan penggerak nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah. Peningkatan kinerja ini tidak lepas dari komitmen guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Guru menunjukkan semangat untuk terus belajar, berinovasi, dan menyesuaikan pendekatan mengajar dengan perkembangan zaman.

Praktik pembelajaran kontekstual, penggunaan media digital, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap materi ajar menjadi ciri khas dari strategi pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, hubungan yang dibangun antara guru dan siswa didasarkan pada komunikasi terbuka dan pendekatan personal, yang membuat siswa merasa nyaman, termotivasi, dan terbantu tidak hanya secara akademik tetapi juga secara emosional dan spiritual. Guru menjadi figur yang mampu membimbing siswa tidak hanya dalam memahami pelajaran, tetapi juga dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai Islam sebagai pedoman. Dengan kinerja yang demikian, guru PAI memberikan kontribusi besar dalam mewujudkan visi sekolah untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam akhlak dan spiritual. Hal ini membuktikan bahwa kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri telah berada pada jalur yang tepat dalam mendukung kualitas pendidikan secara holistik.

2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan diartikan sebagai kemampuan seorang kepala sekolah dalam memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan guru serta seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.⁹⁶ Salah satu bentuk nyata dari kepemimpinan ini dapat dilihat dari upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, yang merupakan indikator penting dalam keberhasilan manajemen sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral peserta didik, sehingga keberhasilan mereka dalam mengajar sangat dipengaruhi oleh perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan motivasi, serta memfasilitasi peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.⁹⁷

Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo menunjukkan bahwa kepala sekolah mengimplementasikan dua gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional. Dalam praktiknya, kepala sekolah melibatkan guru PAI dalam perumusan program sekolah, khususnya dalam kegiatan keagamaan, serta memberi ruang untuk

⁹⁶ Firdiansyah Alhabsyi, Sagaf S. Pettalongi, and Wandu Wandu, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 11–19, <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.898>.

⁹⁷ Khidayat Muslim et al., "Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islami Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 416–23, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.546>.

menyampaikan aspirasi dan masukan dalam pengambilan keputusan. Guru tidak hanya dianggap sebagai pelaksana kebijakan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pengembangan mutu sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga menunjukkan perhatian besar terhadap pengembangan profesional guru. Hal ini diwujudkan melalui dukungan dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar, serta pelatihan daring mandiri.

Guru PAI diberi keleluasaan untuk meningkatkan kompetensinya baik dalam bidang pedagogik maupun profesionalisme keilmuan. Tidak hanya berhenti pada pemberian kesempatan, kepala sekolah juga aktif mendorong dan memantau kemajuan guru dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Dalam membangun komunikasi, kepala sekolah menjalin hubungan yang terbuka dan kolaboratif, baik dengan guru maupun dengan pengawas PAI. Komunikasi yang terjalin tidak hanya bersifat formal dalam forum rapat, tetapi juga dalam bentuk diskusi informal yang mendukung penyelesaian masalah secara cepat dan tepat. Salah satu bentuk konkret kolaborasi ini adalah keterlibatan guru dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), yang menjadi wadah untuk berbagi praktik baik, mengatasi kendala, serta menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Juni Mahanis dan Nurfadillah Hasan yang menegaskan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilakukan melalui pemberdayaan berkelanjutan, pelatihan intensif, serta komunikasi yang sinergis antara kepala

sekolah dan guru.⁹⁸Strategi-strategi tersebut terbukti mampu menciptakan budaya kerja kolaboratif dan mendorong peningkatan kapasitas guru secara konsisten. Kepala sekolah juga memberikan dukungan terhadap kreativitas dan inovasi guru PAI. Guru diberi ruang untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, Bentuk apresiasi juga diberikan melalui penghargaan, rekomendasi untuk pengembangan karier, serta dukungan moral yang memperkuat motivasi guru. Kondisi ini menciptakan suasana kerja yang positif dan mendukung, di mana guru merasa dihargai, dipercaya, dan diberi kesempatan untuk berkembang.

Dalam suasana seperti ini, guru cenderung memiliki semangat kerja yang tinggi, menunjukkan tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugas, dan terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh M. Alang, perilaku kepemimpinan merupakan keterampilan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, karena kepemimpinan yang baik akan mendukung manajemen kepala sekolah secara menyeluruh dan mempermudah pencapaian tujuan pendidikan.⁹⁹ Kepala sekolah yang memahami hakikat kepemimpinan dengan segala fungsi dan prinsipnya akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan semangat kerja para guru.

⁹⁸Juni Mahanis and Nurfadillah Hasan, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru," *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2022): 41–54, <https://doi.org/10.61456/tjie.v3i1.54>.

⁹⁹M. Alang, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Pembelajaran Berbasis Digital di Madrasah Tsanawiyah Swasta". *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4). 2022

Hal ini sejalan dengan temuan di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, di mana kepala sekolah menunjukkan perilaku kepemimpinan yang kuat melalui pemberian motivasi, arahan, serta pembinaan berkelanjutan kepada guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, menurut Richa, perilaku kepemimpinan mencakup unsur dorongan dan motivasi, pemberian arahan, serta partisipatif, yaitu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan dan kegiatan organisasi sekolah.¹⁰⁰ Kepala sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri menerapkan prinsip ini dengan memberikan ruang bagi guru PAI untuk ikut serta dalam perencanaan kegiatan keagamaan, menyampaikan gagasan pembelajaran, serta mengikuti forum seperti MGMP. Melalui pendekatan yang komunikatif, terbuka, dan mendukung, kepala sekolah berhasil menciptakan suasana kerja yang positif dan kolaboratif.

Dengan demikian, berdasarkan teori dan temuan lapangan, perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru PAI, baik dalam aspek profesionalisme maupun kontribusi mereka dalam membentuk karakter siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo telah menunjukkan kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja Guru PAI. Melalui penerapan gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional, kepala sekolah tidak hanya melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan, tetapi juga memberikan dukungan nyata dalam pengembangan profesionalisme guru.

¹⁰⁰ Richa, Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru, "Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5. No.2, 2021.

Dukungan tersebut diwujudkan melalui pelatihan, workshop, dan ruang untuk berinovasi dalam metode pembelajaran. Komunikasi yang terbuka serta kolaboratif antara kepala sekolah, guru, dan pengawas juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif. Dengan kepemimpinan yang demikian, guru PAI terdorong untuk lebih bertanggung jawab, termotivasi, dan bersemangat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta membentuk karakter peserta didik secara optimal.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam dunia pendidikan memiliki peran krusial dalam mendorong peningkatan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai motivator dan pembina profesional bagi para guru. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai agen pembentukan karakter peserta didik memerlukan dukungan kepemimpinan yang efektif agar mampu menjalankan tugasnya secara maksimal.¹⁰¹. Dalam konteks ini, kepala sekolah dituntut untuk membangun suasana kerja yang positif, memberikan motivasi, serta menciptakan ruang pengembangan bagi guru.

Gaya kepemimpinan seperti ini selaras dengan pendekatan kepemimpinan transformasional, yang menekankan pada pemberdayaan, inspirasi, dan perhatian terhadap pengembangan individu guru, serta kepemimpinan demokratis yang membuka ruang partisipasi dan komunikasi dua arah dalam pengambilan keputusan.

¹⁰¹ Serliya Qothrunnada And Moh. Ja'far Sodiq Maksum, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Luar Biasa Hardika Bakti Jombang," *Management and Education Journal* 3, no. 2 (2025): 104–13.

Di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, kepala sekolah melaksanakan berbagai strategi yang mencerminkan penerapan kedua gaya kepemimpinan tersebut. Dalam semangat demokratis, kepala sekolah mendorong partisipasi aktif guru PAI melalui fasilitasi keikutsertaan dalam MGMP serta pelibatan dalam perencanaan program keagamaan. Sementara itu, unsur transformasional tercermin dari penyelenggaraan pelatihan, workshop, dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, termasuk menghadirkan narasumber eksternal untuk memperluas wawasan guru. Supervisi dilakukan dengan pendekatan dialogis, bukan instruktif, menunjukkan perhatian pada pertumbuhan guru secara personal. Kepala sekolah juga memberikan penghargaan berupa piagam, rekomendasi karier, dan dukungan moral sebagai bentuk pengakuan terhadap kinerja guru. Seluruh upaya ini membuktikan bahwa perpaduan antara kepemimpinan transformasional dan demokratis mampu menciptakan iklim kerja yang inspiratif dan produktif, yang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja guru PAI.

Hal ini sejalan dengan temuan Fitri Pertiwi, Ishak Abdulhak, dan Viena Rusmiati Hasanah , yang menekankan bahwa efektivitas pelatihan tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada dukungan dan kepemimpinan yang visioner dari kepala lembaga.¹⁰² Kepemimpinan yang mendorong inovasi, memberikan ruang pengembangan, serta membangun relasi yang positif dengan pendidik menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kompetensi guru secara

¹⁰² Fitri Pertiwi, Ishak Abdulhak, and Viena Rusmiati Hasanah, "Pengaruh Pelaksanaan Pelatihan Developmentally Appropriate Practice Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD," JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat) 5, no. 2 (2018): 142–53.

menyeluruh. Kepala sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo menunjukkan gaya kepemimpinan yang mencerminkan perpaduan antara pendekatan transformasional dan demokratis dalam upaya meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kepala sekolah tidak hanya memberikan motivasi dan dukungan moral, tetapi juga aktif membina guru melalui supervisi yang dialogis, penyediaan pelatihan, dan workshop yang berkelanjutan. Guru PAI juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dan diberi penghargaan atas kinerja dan inovasi yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori Wibowo, yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dan demokratis mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada guru sehingga mereka merasa dihargai dan terdorong untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kepemimpinan transformasional, menurut Wibowo, menekankan pentingnya komunikasi yang efektif, pembinaan yang berkelanjutan, serta pemberian penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kerja keras guru.

Selain itu, praktik kepemimpinan kepala sekolah juga memperlihatkan ciri khas kepemimpinan demokratis, di mana guru PAI dilibatkan secara aktif dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam kegiatan keagamaan dan program pembinaan siswa. Kepala sekolah membuka ruang diskusi, menerima masukan dari guru, dan menjadikan guru sebagai mitra strategis dalam pengembangan mutu sekolah. Ini mencerminkan prinsip demokrasi dalam kepemimpinan, yaitu

keterbukaan, partisipasi, dan penghargaan terhadap peran serta guru. Lebih lanjut, sebagaimana dijelaskan oleh As'ad, peningkatan kinerja guru juga membutuhkan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas yang memadai seperti media pembelajaran, teknologi pendidikan, dan waktu untuk pengembangan diri. Semua ini telah difasilitasi oleh kepala sekolah sebagai bagian dari komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung profesionalisme guru PAI.

Dengan penerapan dua gaya kepemimpinan ini, kepala sekolah berhasil mendorong guru untuk bekerja secara optimal dalam mendidik, membina karakter siswa, serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI). Kepala sekolah tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga menjadi agen perubahan yang mendorong peningkatan profesionalisme guru melalui pendekatan yang humanis, dialogis, dan berkelanjutan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan merupakan perpaduan antara kepemimpinan transformasional dan demokratis.

Dalam pendekatan transformasional, kepala sekolah memberikan motivasi, bimbingan Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo sangat berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru, dan penghargaan secara langsung kepada guru sebagai bentuk pengakuan atas kinerja dan inovasi mereka dalam pembelajaran. Selain itu, perhatian terhadap pengembangan individu guru juga diwujudkan dalam penyelenggaraan pelatihan, workshop, serta pembinaan yang rutin

dan terstruktur. Sementara itu, pendekatan demokratis terlihat dari keterlibatan aktif guru PAI dalam setiap proses pengambilan keputusan sekolah, khususnya dalam kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter siswa. Kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk menyampaikan ide, masukan, dan aspirasi, serta menjadikan mereka sebagai mitra strategis dalam pengembangan mutu pendidikan. Hal ini menciptakan suasana kerja yang partisipatif, terbuka, dan penuh kepercayaan.

Sesuai dengan teori Wibowo, kepemimpinan transformasional dan demokratis mampu memberikan inspirasi dan motivasi kepada guru, sehingga mereka merasa dihargai dan terdorong untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya. Selain itu, sebagaimana ditegaskan oleh As'ad, kepala sekolah juga menyediakan fasilitas yang mendukung, seperti sarana pembelajaran, akses teknologi, serta waktu dan ruang bagi guru untuk mengembangkan diri. Semua aspek ini membuktikan bahwa kepemimpinan yang efektif, inklusif, dan progresif memiliki dampak besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pai di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo dinilai cukup baik.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan para guru di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo. Dalam perencanaan pembelajaran, guru memanfaatkan media berbasis teknologi untuk menyampaikan materi secara interaktif sekaligus menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, kebersihan dan kasih sayang. Pelaksanaan pembelajaran diwujudkan melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti pelatihan rohani, tartil, hafalan Al-Qur'an serta aktivitas lainnya. Sementara itu, penilaian dilakukan secara menyeluruh dengan mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

2. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo menunjukkan kepemimpinan yang terbuka, dan mendukung penuh pengembangan profesional guru. Kepala sekolah juga memberikan arahan dan petunjuk kerja, mengambil keputusan secara partisipatif, memberikan motivasi dan dorongan, menjalankan komunikasi yang efektif, serta memberikan contoh atau keteladanan. Adapun upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI yaitu memberikan motivasi, memberikan penghargaan dan supervisi.

B. Saran

Sebagai penutup dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Kepala Sekolah dan guru di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Kepala sekolah diharapkan terus meningkatkan peran kepemimpinannya sebagai pembina dan motivator dalam upaya meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan supervisi akademik secara berkala yang bersifat membimbing, pemberian pelatihan yang relevan untuk pengembangan kompetensi guru, serta penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah perlu menjalin komunikasi yang terbuka dan partisipatif dengan para guru, menciptakan suasana kerja yang kondusif, serta memberikan apresiasi atas kinerja yang dicapai. Dengan demikian, kepala sekolah dapat menjadi penggerak utama dalam menciptakan budaya kerja yang profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Kepada Guru diharapkan dapat meningkatkan kinerja melalui pembelajaran yang inspiratif dan sesuai dengan karakter peserta didik. Guru PAI juga hendaknya aktif mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi, baik secara internal maupun eksternal, guna menyesuaikan diri dengan dinamika pendidikan dan tantangan moral generasi muda. Selain itu, guru PAI diharapkan menjadi teladan dalam sikap, perilaku, serta mampu membangun hubungan yang harmonis dengan

siswa, orang tua, dan sesama pendidik sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan profesionalnya.

2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan terus meningkatkan kompetensinya, baik dalam aspek pedagogik, profesional, maupun spiritual, agar mampu menjalankan peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan zaman, serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung. Selain itu, guru PAI harus menjadi teladan dalam sikap, perilaku, dan nilai-nilai keislaman yang diajarkan, sehingga mampu memberikan pengaruh positif kepada siswa. Komitmen untuk terus belajar, bersinergi dengan kepala sekolah dan rekan sejawat, serta aktif dalam kegiatan pengembangan diri merupakan langkah penting dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas kinerja sebagai pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ilmiyah, Putri Khairil. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Darul Ulum Kubu Raya." *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Pendidikan (JAMAPEDIK)* 1, no. 3 (2024): 510–19. <https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i3.93>.
- Abdul Muhlis Makmur, tegar, Nur Salim. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Palopo لا م ر ك ال ا ك ب ر و ا ر ق ا ر ق ل ع ن م ن ا س لا ك ب ر م س ا ب ا ر م ل ق ل ا ب م 6" no. 1 (2024): 1–12.
- Agnes, Mutia Maica Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Sman 01 Basa Ampek Balai Tapan. "Journal of Science Education and Management Business." *Journal of Science Education and Management Business* 1, no. 1 (2023): 86–96.
- Ahmad, Ahmad. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, Atau Kombinasi Pada Masa New Normal Covid-19." *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 258. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2803>.
- Alhabsyi, Firdiansyah, Sagaf S. Pettalongi, and Wandi Wandi. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 11–19. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.898>.
- Alimuddin, Alimuddin. "Kepemimpinan Spritual." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 4, no. 2 (2019): 159–70. <https://doi.org/10.24256/kelola.v4i2.905>.
- Andayani, Asih Andayani, and Tjiptogoro Dinarjo Soehari. "Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan." *Akademika* 8, no. 02 (2019): 129–45. <https://doi.org/10.34005/akademika.v8i02.366>.
- Anggraeni, Dewi, and Arditya Prayogi. "Kompetensi Kemampuan Pedagogi Guru PAI Dan Dampaknya Terhadap Keaktifan Siswa : Studi Kasus Pada SMPN 2 Kajen Pekalongan" 2 (2024): 19–31.
- Anjani, Aqna Arina, and Dwi Astuti. "Pengaruh Iklim Organisasi , Motivasi Kerja , Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kinerja Guru" 01, no. 04 (2025): 972–76.

- Aripin, Azwar, Sumatera Selatan, and Info Artikel. "Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan" 1, no. 2 (2024): 121–42.
- Azis, Siti Asia, and Yahya N. Nobisa. "Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 1 Lamahala." *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.59098/talim.v1i2.773>.
- Barokah, Aisha, Nadila Amri, Windri Gusnita, Ade Irma, Pendidikan Matematika, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Kasim Riau. "Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Mewujudkan Hubungan Harmonis Di Lingkungan Pendidikan," 2025.
- Cyrious Cyrious, and Erica Adriana. "Faktor Komunikasi Efektif Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai." *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 3, no. 3 (2023): 194–206. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.630>.
- Daryanto. "Administrasi Pendidikan," 81. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.
- Fadil, Khaidir, and Gunawan Ikhtiono. "Perbedaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4 (2024): 224–38.
- Fatimah, Muhammad Ilyas. "Optimalisasi Administrasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar Di Sekolah." *Al-Abshor : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 61–69
- Fatmawati, Ira. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran." *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, n.d., 20–37.
- Febrianto Hakeu, dkk. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara." *Ta Lim Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 01 (2025): 221–43.
- Firdaus, Reyhan Muhammad. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sdi Baitussalam Cibinong Bogor." *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 03, no. 08 (2024): 591–98.
- Ginanjari, Muhammad Hidayat, Marfuah Assurur, Unang Wahidin, and Muhamad Priyatna. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 3 Karawang Jawa Barat." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 207. <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.277>.

Hartono, Puji, Agus Setiawan, Universitas Islam, Negeri Sultan, Aji Muhammad, Article History, and Islamic Education. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Sosial dan Emosional Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Samarinda,” 1995, 682–87.

Hidayat, A. N., N. Nurhayati, and S. M. Mansuryah. “Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Kelas 1 Sd Negeri Mekarsari Kabupaten Cianjur.” *Jurnal Tahsinia* 6, no. 4 (2025): 509–19.

Jayanti, Budi. “Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 21,” 2025.

Julyanti, Eva. “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* 7, no. 1 (2021): 7–11. <https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1942>.

Junaidi, Junaidi. “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompetensi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai.” *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik* 1, no. 4 (2021): 411–26. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i4.720>.

Khaidir, Fadil, Amran Amran, and Isna Alfaen Noor. “Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal’s.” *Attadib: Journal of Elementary Education Vol.7*, 7, no. 2 (2023): 1–27.

Khidayat Muslim, Nur Aziz, Annisa Nurahmadanti, and Yayat Hidayat. “Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islami Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 416–23. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.546>.

M, Nurul Nofiyanti, Mas Muhammadiyah, and Syamsul Bahri. “Peran Dan Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di UPT SPF SD Se-Kompleks Bawakaraeng Kecamatan Makassar Kota Makassar The Role and Strategy of Teachers in Improving the Quality of Learning at UPT SPF SD in the Bawakaraeng Complex , Makassar ” 5, no. 2 (2025): 216–22. <https://doi.org/10.35965/bje.v5i2.4456>.

Mahanis, Juni, and Nurfadillah Hasan. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru.” *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2022): 41–54. <https://doi.org/10.61456/tjie.v3i1.54>.

Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, n.d.

Makmur. “Pendidikan Islam Dalam Gerakan Pramuka Di Kampus IAIN Palopo.” *AL*

- MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* 1, no. 2 (2025): 1255–63.
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i2.7055>.
- Manalu, Osman, and Aryanti Kristianingsih. “Jurnal Mirai Management Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Sekolah Bermutu.” *Jurnal Mirai Management* 9, no. 2 (2024): 2024–25.
- Mashar, Ali. “Peran Supervisor Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma Plus Muhammadiyah” 01, no. 0 (2022): 415–23.
- Masithah, Dewi, and Nazwa Khilmi Firdausy. “JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Professional Competency Standards For Islamic Religious Education (PAI) Teachers In Perspective Of National Education Policy Standar Kompetensi Profesional Guru PAI Dalam Perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional” 6, no. 1 (2025).
- Moch. Ilmi Amirullah, Dkk. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Dan Kompetensi Guru PAI Di SMPN 1 Tembelang.” *ISLAMIKA* 6, no. 3 (2024): 1221–33.
- Muani. “Dalam Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama,” no. 02 (2024): 583–604. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.6452>.
- Muchtar. “Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 21,” 2025.
- Muh Ibnu Sholeh. “Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru.” *COMPETITIVE: Journal of Education* 2, no. 4 (2023): 212–34. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>.
- Muhammad Muhyidin, Dkk. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Generasi Muslim Moderat Dan Berdaya Saing.” *Jurnal Research and Education Studies* 3, no. 1 (2023): 11–20.
- Muhammad Ramadhan. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Mulyasa, E. “Menjadi Kepala Sekolah Profesional,” 98. Jakarta Rosda, 2010.
- Munatira. “Selaku Guru PAI SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo, Wawancara Di Ruang Guru, Pada Tanggal 21,” 2025.
- Nur, Ahmad Fadhlan, Muhlis Madani, and Nurbiah Tahir. “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sd Inpres Tamarunang Kabupaten Bantaeng.” *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)*

- 5, no. 4 (2024): 904–16. <https://doi.org/10.26618/kimap.v5i4.15489>.
- Nurlaelah, Dkk. “Cara Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pengalaman Mengajar, Kompetensi Guru, Dan Budaya Kerja Pada SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba.” *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 23, no. 2 (2023): 352–60. <https://doi.org/10.35965/eco.v23i2.2839>.
- Nurlatifah, Siti. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 KEDIRI.” *Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 1 (2024): 15–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/prophetik.v2i1.3569>.
- Nuronia, Roihana, and Nur Jannah. “Keteladanan Guru Sebagai Pilar Pendidikan Karakter Siswa Di Madrasah.” *Journal Research on Islamic Education* 01, no. 01 (2025): 24–38.
- Pertiwi, Fitri, Ishak Abdulhak, and Viena Rusmiati Hasanah. “Pengaruh Pelaksanaan Pelatihan Developmentally Appropriate Practice Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD.” *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 5, no. 2 (2018): 142–53. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i2.20124>.
- Pribadi Reksa Adya, Dkk. “Peran Guru Profesional Dalam Pencapaian Hasil Belajar Peserta Didik Di Sdn Batok Bali.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10 (2024): 676–87.
- Qothrunnada, Serliya, and Moh. Ja’far Sodik Maksu. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Sekolah Luar Biasa Hardika Bakti Jombang.” *Management and Education Journal* 3, no. 2 (2025): 104–13.
- Ratna Juwita. “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru.” *Jurnal Epistemic, Vol. 01, No. 1, Januari 2022*: 53–76 01, no. 1 (2022): 53–76.
- Rendi Rendi, Gresia Monika Sinaga, Ferdi Eka Darma, and Lisna Novalia. “Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Mewujudkan Tujuan Pendidikan Berbasis Kompetensi.” *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 1 (2024): 42–54. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i1.923>.
- Richa, Dkk. “Kontribusi Perilaku Kepemimpinan Terhadap Loyalitas Kerja Guru SMA Swasta Se-Kecamatan Cibungbulang.” *Jurnal Dirosah Islamiyah* 3, no. 1 (2021): 18–26. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i1.290>.
- Rif’at, Mohammad. “Pembinaan Kinerja Guru Oleh Kepala Sekolah Untuk

- Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pai Di Ma Hidayatul Faizien.” *ADIBA: Journal Of Education* 5, no. 2 (2025): 181–92.
- Rosdiana, Andi Ana Vera, Universitas Islam, and Negeri Alauddin. “Upaya Pembentukan Guru Ideal Melalui Penerapan Standar Kompetensi Guru Profesional Di SMP Negeri 47 Bulukumba” 02, no. June (2025): 531–37.
- Rosdina, Rosdina, Murniati Murniati, and Yusrizal Yusrizal. “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pada Sd Negeri 2 Lambheukabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 3, no. 2 (2015): 69–78.
- Said, Muhammad. “Tipologi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” *Attractive : Innovative Education Journal* 4, no. 2 (2022): 115–30.
- Samsuri, Hj. “Selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 20,” 2025.
- . “Selaku Kepala Sekolah SMP Datok Sulaiman Putri Palopo, Wawancara Di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 22,” 2025.
- Sardin, Hasan. “Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMK Se-Kabupaten Boalemo.” *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan* 03, no. 2 (2018): 158–68.
- Sari. “Analisis Pelaksanaan Penilaian Unjuk Kerja Pada Pembelajaran Tematik Di Sd Tara Salvia,” 2019.
- Setiyadi, Bradley, and Viona Rosalina. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 2, no. 1 (2021): 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>.
- Silfiana, Nadia Difka, Siti Nur Asiyah, Tata Elyya, Tadya Nenggar, Wulan Ramadhani, and Lisa Virdinarti Putra. “Penilaian Guru Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan” 1, no. 2 (2025): 121–30. <https://doi.org/10.55123/didik.v1i2.236>.
- Sinar Monalisa, Dkk. “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sma Negeri Di Kecamatan Balige.” *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 2 (2025): 4534–48.
- Sudrajat, Hari. “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah,” 112. Bandung Cipta Cekas Grafika, 2004.
- Suhada, Muarif Mahmud. “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala

- Sekolah, Budaya Sekolah, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Mi Islamiyah Wareng, Butuh, Purworejo, Jawa Tengah.” *IBTIDA- Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2021): 67–89. <https://doi.org/10.33507/ibtida.v1i1.194>.
- Sukmana, Puput Sri, Adinda Zahro Melati, and Sifa Silvia. “Literature Review on Communication Effectiveness in Teacher and Student Learning Activities.” *Jurnal Intelek Insan Cendekia* 6 (2025): 11728–42.
- Sulfikram, Baderiah, and Makmur. “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Kegiatan Extrakurikuler Rohani Islam Di SMAN 2 Palopo.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 3 (2023): 161–70.
- Syaroh, Mai, and Lukman Hakim. “Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi Pendidikan (Kepemimpinan Dalam Pendidikan)” 03, no. 03 (2023): 1189–1200. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i03.854>.
- Thaha, Hisban, Makmur. “Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Canva Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 12 Kolaka Utara Pendahuluan” 13, no. 3 (2024): 383–96.
- Tiswan, Tiswan, Isbon Pageno, and Sussanti Sussanti. “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.” *PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 1 (2022): 59–76. <https://doi.org/10.55100/paradigma.v1i1.39>.
- Umar, Munirwan. “Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 18. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.688>.
- Vian, Graceia Pebriana, and Helena Anggraeni Tjondro Sugianto. “Analisis Dampak Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan DPMPTSP Di Kabupaten Perbatasan.” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4, no. 2 (2025): 3001–12. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.965>.
- Yuliana, Oleh Lia, and M Pd. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru” 10, no. 2 (2004): 1–12.
- Yulianto, Edi. “Supervisi Dalam Pendidikan Islam: Menyempurnakan Proses Pembelajaran Menuju Kualitas Pendidikan Yang Unggul.” *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 25–40. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v3i1.35>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran I Sejarah SMP Datok Sulaiman Kota Palopo

1. Sejarah Singkat SMP Datok Sulaiman Kota Palopo

Tanah Luwu adalah daerah yang pertama kali menerima agama Islam di Sulawesi Selatan. Kabupeten Luwu merupakan Kabupaten terbesar di Sulawesi Selatan (yang kemudian dimekarkan menjadi 4 Kabup aten/kota, yaitu: (Kota Palopo, Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Utara dan Kabupaten Luwu Timur), yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sampai dengan tahun 1981 daerah Luwu belum memiliki pesantren. Pada hal sejarah perkembangan Islam di Indonesia mencatat lembaga pendidikan pesantren sebagai wadah pencetak kader ulama, cendekiawan muslim, pemimpin umat bahkan negarawan yang sukses. Bertitik tolak dari hal di atas, maka muncul ide dan gagasan para tokoh agama dan masyarakat di daerah ini untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Pesantren Modern yang kemudian disepakati diberi nama “Pesantren Modern Datok Sulaiman”. Penamaan Datok Sulaiman dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa agung beliau sebagai pembawa ajaran Islam di daerah ini. Seperti diketahui bahwa pondok Pesantren Merupakan Lembaga Pendidikan yang tertua di Indonesia, telah berakar di tengah-tengah masyarakat serta tersebar luas sampai pondok pedesaan. Tujuan utama pondok-pondok pesantren yakni menyelenggarakan pendidikan Agama Islam kepada santrinya terutama dalam hal mendalami ilmu-ilmu agama Islam dan umum

meliputi hukum Islam, ilmu hadist, ilmu bahasa Arab, Fiqih, Tafsir dan Sebagainya.

3. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo
- b. Npsn : 40307840
- c. Jenjang pendidikan : SMP
- d. Status sekolah : Swasta
- e. Alamat sekolah : Jl.Dr Ratulangi No 16 Palopo
RT/RW : 3/2
Kode pos : 91914
Kelurahan : Balandai
Kecamatan : kec. Bara
Kabupaten/kota : Kota Palopo
Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
Negara : Indonesia
- f. Posisi geografis : -2.9668117 Lintang
120.183995 Bujur

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

VISI

Disiplin, Mandiri, Berprestasi berdasarkan Iptek dan IMTAQ

MISI

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama dan budaya di lingkungan sekolah.

- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi siswa.
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah.
- 4) Mengembangkan budaya kompetensi bagi peningkatan prestasi siswa.
- 5) Mengutamakan kerja sama dalam penyelesaian tugas kependidikan dan keguruan.
- 6) Melestarikan dan mengembangkan bidang religi, olahraga, seni dan budaya.
- 7) Mewujudkan lingkungan sehat, indah dan nyaman sesuai dengan konsep wawasan wiyatamandala.
- 8) Mengembangkan pribadi yang cinta bangsa dan tanah air.

TUJUAN

- 1) Sekolah dapat mewujudkan sekolah percontohan di bidang akademik dan religi.
- 2) Sekolah dapat mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar (learning organization).
- 3) Sekolah dapat mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- 4) Sekolah dapat mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, adil, dan transparan.

- 5) Sekolah dapat mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- 6) Sekolah dapat mewujudkan manajemen kepemimpinan yang beribawa.
- 7) Sekolah dapat mewujudkan kemampuan seni dan olahraga yang tangguh dan kompetitif.
- 8) Sekolah dapat mewujudkan sekolah wiyatamandala yang memberi kenikmatan bagi seluruh warga sekolah.
- 9) Sekolah dapat mewujudkan sekolah sehat.
- 10) Sekolah dapat mewujudkan kepramukaan yang menjadi suri tauladan.
- 11) Sekolah dapat mewujudkan kemampuan KIR yang inovatif dan kompetitif.
- 12) Sekolah dapat mewujudkan nilai-nilai agama dalam keseharian peserta didik.
- 13) Sekolah dapat mewujudkan solidaritas antar warga di sekitar lingkungan sekolah.

Lampiran II Permohonan Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bera 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 1965 /In.19/FTIK/HM.01/02/2025 Palopo, 12 Februari 2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama	: Nugrah
NIM	: 2102060038
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

Lampiran III Surat izin Penelitian PTSP


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmpstpp@palopokota.go.id, Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2025.0501/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Palimpsest Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NUGRAH
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Dusun Wulasi Manurung, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2102060038

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**ANALISIS PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DATOK SULAIMAN PUTRI KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: SMP DATOK SULAIMAN PUTRI KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 29 April 2025 s.d. 29 Juli 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 30 April 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP DATOK SULAIMAN PALOPO

Bagian Putra: Jl. Dr. Rantilangi No. 16 Kota Palopo
Bagian Putri: Jl. Puang H. Daud No. 5 Kota Palopo



AKREDITASI: A

SURAT PEMBERITAHUAN
Nomor : 184/SMP-DS/PLP/VII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Datok Sulaiman Palopo menerangkan bahwa :

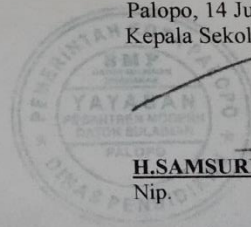
Nama : **NUGRAH**
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Palopo
Prodi/Fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/Tarbiyah
Alamat : Dsn. Wulasi Kec. Malili Kab. Luwu Timur

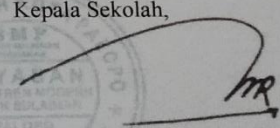
Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Datok Sulaiman Palopo sejak tanggal 15 Mei 2025 s/d 11 Juli 2025 . Dengan judul Skripsi **ANALISIS PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DATOK SULAIMAN PUTRI KOTA PALOPO.**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasam yang baik kami ucapkan terimah kasih.

Palopo, 14 Juli 2025
Kepala Sekolah,




H.SAMSURI, S.Pd., M.Pd.
Nip.

Lampiran V Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Nama : Nugrah
NIM : 21 0206 0038

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo" peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti "Kurang relevan".
- b. Angka 2 berarti "Cukup relevan".
- c. Angka 3 berarti "Relevan".
- d. Angka 4 berarti "Sangat relevan".

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi 1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas 2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai fokus penelitian			✓ ✓ ✓	
II.	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif			✓ ✓ ✓	

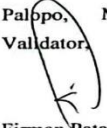
Penilaian umum :

- ☐ 1 Belum dapat digunakan.
- ☐ 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- ☒ 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- ☐ 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran-saran

hingga mengupayakan wawancara menelaah peneliti bisa mengupayakan pertanggung jawaban sesuai keadaan di lapangan.

Palopo, Maret 2025
Validator,


Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI
PANDUAN WAWANCARA**

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Nama : Nugrah
NIM : 21 0206 0038

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo" peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti "Kurang relevan".
- b. Angka 2 berarti "Cukup relevan".
- c. Angka 3 berarti "Relevan".
- d. Angka 4 berarti "Sangat relevan".

Dipindai dengan CamScanner

dipindai dengan CamScanner

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Analisis Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo.

No.	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I.	Isi				
	1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas				
	2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka				
	3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai fokus penelitian				
II.	Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami				
	3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir				
	4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

Penilaian umum :

☐ 1. Belum dapat digunakan.

☐ 2. Dapat digunakan dengan revisi besar.

Lampiran VI Hasil wawancara

Nama : H.Samsuri, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Kepala Sekolah

Hari/tanggal : Senin , 19 Mei 2025

Tempat : SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak menilai kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Datok Sulaiman Putri secara keseluruhan?	Kinerja guru PAI di SMP Datok Sulaiman Putri cukup baik. Mereka tidak hanya melaksanakan tugas mengajar, tetapi juga aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti pembinaan rohani, pelatihan tartil dan hafalan Al-Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya. Mereka disiplin hadir, memiliki persiapan mengajar yang baik, dan mampu menyampaikan materi dengan pendekatan yang sesuai dengan karakter peserta didik.
2.	Gaya kepemimpinan seperti apa yang Anda terapkan dalam memimpin sekolah ini?	Sebagai Kepala Sekolah saya menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional dengan menekankan musyawarah dalam pengambilan keputusan dan melibatkan guru dalam menyusun program pembelajaran, serta mendorong perkembangan profesional mereka melalui pelatihan rutin, workshop.
3.	Apa langkah yang biasanya Bapak ambil ketika guru menyampaikan keluhan atau kendala dalam pelaksanaan pembelajaran?	Ketika ditemukan adanya kesulitan, di situlah peran MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) menjadi sangat penting. MGMP berfungsi memberikan solusi atas kendala yang dihadapi Guru Pai dalam melaksanakan pembelajaran,

	serta memberikan bantuan, masukan, dan saran yang dibutuhkan. Bahkan, apabila terdapat keluhan dari guru, saya bersama MGMP akan merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan pelatihan atau workshop sebagai bagian dari agenda program sekolah.
4. Apa bentuk dukungan yang Bapak berikan untuk meningkatkan kinerja guru PAI dalam proses pembelajaran?	Guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa, karena itu saya selalu berusaha mendukung peningkatan kinerja mereka. Sebagai kepala sekolah, saya memberikan ruang dan kebebasan kepada guru PAI untuk berinovasi dalam proses pembelajaran. Jika ada guru yang ingin mencoba metode baru atau mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif, saya sangat mendukung penuh. Selama hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi peserta didik, maka sekolah akan memfasilitasi sebaik mungkin.
5. Sejauh mana Bapak menjalin komunikasi dengan guru-guru di sekolah sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran?	Saya selaku kepala sekolah selalu menjalin komunikasi, tidak hanya dengan guru-guru di sekolah, tetapi juga dengan pengawas Guru Pai sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Nama : Muhtarul Hadi, S.Ag., M.Pd.I

Pekerjaan : Guru PAI

Hari/tanggal : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat : SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Bapak menggunakan metode pengajaran agar lebih relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari?	Saya menggunakan pendekatan yang dekat dengan dunia siswa. Misalnya, saat membahas ahklak, saya kaitkan dengan pergaulan sehari-hari mereka di sekolah maupun di media social. Saya juga menggunakan aplikasi seperti Canva dan You Tube untuk membuat materi yang lebih menarik. Pembelajaran tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga kadang dilakukan di mushola sekolah untuk praktik langsung, seperti salat dan wudhu.
2.	Bagaimana Bapak membangun hubungan yang terbuka dan positif dengan siswa?	Saya menjalin hubungan yang baik dan terbuka dengan siswa. Saya berusaha menjadi guru sekaligus pembimbing yang bisa mereka ajak berdiskusi bukan hanya soal pelajaran, tapi juga tentang kehidupan. Itu sangat membantu dalam membangun motivasi belajar mereka dan menciptakan suasana kelas yang nyaman.
3.	Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi rasa percaya diri Bapak dalam mengembangkan metode dan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif?	Kepemimpinan Bapak Kepala Sekolah yang demokratis dan transformasional sangat memotivasi saya sebagai guru PAI karena dengan adanya musyawarah perencanaan, pelatihan rutin seperti workshop dan webinar, serta supervisi kelas dengan umpan balik yang membangun, saya merasa didukung dan termotivasi untuk terus berkembang. Beliau juga secara aktif

	menanyakan kebutuhan saya dan memberikan dorongan moral, serta mengapresiasi setiap inovasi yang saya lakukan. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan kinerja mengajar saya secara signifikan, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengembangkan metode dan materi pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif
4. Sejauh mana dukungan dan penghargaan dari kepala sekolah mendorong Bapak untuk berinovasi dalam mengajar?	sikap terbuka dan komunikatif yang ditunjukkan oleh Bapak Kepala Sekolah menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kolaboratif di lingkungan sekolah. Beliau tidak hanya menjadi atasan, tetapi juga pembimbing yang mampu mendengarkan aspirasi serta memberikan solusi atas berbagai tantangan yang saya hadapi dalam proses pembelajaran. Kepemimpinan beliau yang penuh empati dan berorientasi pada pengembangan potensi guru memberikan dampak positif terhadap semangat kerja saya. Saya merasa lebih berani untuk mengeksplorasi pendekatan baru dalam mengajar, karena ada keyakinan bahwa setiap usaha untuk berinovasi akan mendapatkan dukungan dan penghargaan.
5. Apa saja bentuk fasilitas dan kesempatan yang diberikan sekolah untuk mendukung pengembangan profesional Bapak?	Sebagai guru PAI di sekolah ini, saya melihat sendiri bagaimana kepala sekolah benar-benar memberikan dukungan penuh dalam meningkatkan kinerja kami. Kami difasilitasi untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan juga kegiatan MGMP, yang memang secara rutin didorong oleh pihak sekolah. Bagi saya pribadi, kesempatan-Kesempatan ini sangat membantu dalam memperkaya metode mengajar

dan strategi pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan peran kami sebagai guru PAI yang tidak hanya berfokus pada pengajaran materi, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam pembinaan spiritual siswa.

Nama : Budi Jayanti, SH., MH.

Pekerjaan : Guru PAI

Hari/tanggal : Kamis, 22 Mei 2025

Tempat : SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa metode yang Ibu gunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral tersebut agar mudah dipahami dan diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari?	Kami sebagai guru PAI tidak hanya fokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral untuk membina akhlak siswa. Jadi dalam setiap proses pembelajaran, saya selalu berusaha menyisipkan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.
2.	Menurut Ibu bagaimana dukungan kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah ini?	Tentu, perilaku kepemimpinan kepala sekolah sangat membantu dalam meningkatkan kinerja kami sebagai guru PAI. Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan yang demokratis dan terbuka, di mana kami dilibatkan dalam perencanaan pembelajaran dan pengambilan keputusan di sekolah. Beliau juga aktif mendorong kami untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan webinar guna meningkatkan kompetensi profesional. Selain itu,

	kepala sekolah selalu mendukung setiap inovasi yang kami lakukan dalam proses pembelajaran dan memberikan penghargaan atas kinerja kami. Dukungan, komunikasi yang baik, serta sikap apresiatif dari kepala sekolah membuat kami merasa dihargai, lebih semangat, dan percaya diri dalam mengajar, sehingga kualitas pembelajaran pun meningkat
3. Apa yang membuat Ibu merasa didukung oleh kepala sekolah dalam menjalankan peran sebagai pendidik?	kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong peningkatan kinerja kami. Beliau tidak hanya memberi arahan, tetapi juga secara aktif menciptakan ruang pengembangan profesional, seperti mendorong kami untuk ikut MGMP, mengadakan pelatihan secara berkala, dan menghadirkan narasumber dari luar. Kegiatan seperti MGMP dan pelatihan benar-benar membantu kami untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan. Pendekatan kepala sekolah dalam melakukan supervisi juga sangat membangun, karena dilakukan dengan cara yang santun, terbuka, dan fokus pada perbaikan. Alhamdulillah, kami merasa sangat didukung oleh kepala sekolah dalam menjalankan peran tersebut. Perhatian beliau terhadap pengembangan kompetensi dan kesejahteraan guru sangat berpengaruh terhadap optimalnya kinerja kami di sekolah.
4. Bagaimana Ibu merasakan dampak dari supervisi kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja Anda?	pelatihan dan workshop yang rutin difasilitasi oleh sekolah menurut saya sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi kami

sebagai guru, terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Saya juga merasakan bahwa supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sangat berperan dalam mendorong kami untuk terus memperbaiki kinerja. Pendekatan yang digunakan dalam supervisi itu sangat humanis dan membangun, dan tentunya sangat memotivasi kami untuk terus belajar, berkembang, dan meningkatkan kualitas dalam mengajar.

Nama : Dra. Hj. Munatira

Pekerjaan : Guru PAI

Hari/tanggal : Selasa, 20 Mei 2025

Tempat : SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebagai guru PAI, bagaimana Ibu melihat peran Ibu dalam membentuk karakter dan akhlak siswa, selain dari tugas mengajar materi?	Sebagai guru PAI, kami tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak siswa. Itu sebabnya saya selalu berusaha menjadi contoh dalam sikap dan perilaku, baik di dalam maupun di luar kelas. Dalam pembelajaran, saya mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, menjaga kebersihan dan kasih sayang, agar siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.
2.	Menurut Ibu apa kelebihan	Saya sering memulai pelajaran

pendekatan kontekstual dibandingkan dengan penyampaian teori secara langsung?	dengan cerita atau refleksi singkat tentang kehidupan. Ternyata itu cukup efektif untuk menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih terhubung dengan materi. Apalagi di usia SMP, pendekatan yang personal dan kontekstual jauh lebih masuk dibandingkan hanya menyampaikan teori semata.
3. Bagaimana Ibu melihat peran kepala sekolah dalam mendukung pengembangan profesional guru di sekolah ini?	Kepala sekolah menunjukkan kepemimpinan yang terbuka, komunikatif, dan mendukung penuh pengembangan profesional guru. Jadi, kepala sekolah tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menjadi tempat berdiskusi serta memberikan solusi atas berbagai tantangan pembelajaran yang dihadapi. Dukungan kepala sekolah terhadap pelatihan, inovasi pembelajaran, dan pemberian penghargaan mendorong semangat mengajar serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan relevan

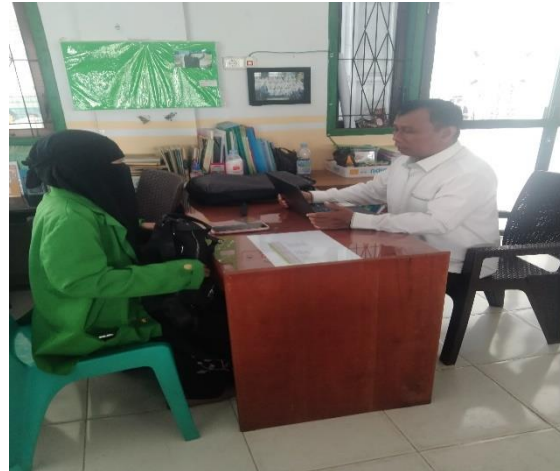
Lampiran VII Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Datok

Sulaiman Putri Kota Palopo



Lampiran VIII Dokumentasi wawancara dengan Guru Pai SMP Datok

Sulaiman Putri Kota Palopo



Lampiran IX Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Tempat dan Tanggal Lahir	Uraian Tugas
1	DR. H. SAMSURI, S.Pd., M.Pd.	195404011954011001	Kepala Sekolah	Palopo, 01 April 1954	1. Menyelenggarakan urusan umum
2	UMMUL MUSLIKUM, S.Pd.	196102011961021001	Wakil Kepala Sekolah	Palopo, 01 Februari 1961	2. Menyelenggarakan urusan akademik
3	RATNA M. DJADDAR, S.P.	196102011961021001	Wakil Kepala Sekolah	Palopo, 01 Februari 1961	3. Menyelenggarakan urusan kesiswaan
4	MUSAFIR, S.Pd.	196102011961021001	Wakil Kepala Sekolah	Palopo, 01 Februari 1961	4. Menyelenggarakan urusan sarana prasarana
5	ABD. GANI, S.Ag.	196102011961021001	Wakil Kepala Sekolah	Palopo, 01 Februari 1961	5. Menyelenggarakan urusan kesehatan
6	UMMU QALSUM, S.Pd., M.Pd.	196102011961021001	Wakil Kepala Sekolah	Palopo, 01 Februari 1961	6. Menyelenggarakan urusan keuangan
7	PALEWA BUKKA, S.Pd., G.	196102011961021001	Wakil Kepala Sekolah	Palopo, 01 Februari 1961	7. Menyelenggarakan urusan tata tertib
8	...	...	...	...	...

Lampiran X Gambar Struktur Organisasi SMP Datok Sulaiman Putri Kota Palopo



RIWAYAT HIDUP



Nugrah, Lahir di Pawosoi pada tanggal, 11 Maret 2000.

Penulis merupakan anak ke empat dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Harun dan Ibu Nurjannah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dsn. Wulasi, Desa. Manurung, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur.

Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 232 Wulasi diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian ditahun 2016 penulis menempuh pendidikan di MTS Muhammadiyah Darul Arqam dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Angkona. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif dalam berbagai bidang ekstrakurikuler seperti Rohis, PMR, dan IPM, dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo. Selama menempuh pendidikan penulis juga bekerja dan bergabung di organisasi Intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Islam sebagai devisi Kaderisasi dan Bidang Keilmuan sejak tahun 2023-2024. Penulis juga bergabung di Organisasi Ekstra Kampus Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Contact person penulis: nugrahn183@gmail.com